

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
*AND ITS SUBSIDIARIES***

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024**

***Consolidated Financial Statements For the
years ended September 30, 2025 and December 31, 2024***

Daftar Isi / Table of Contents

	Halaman / Page
Laporan Keuangan Konsolidasian / Consolidated Financial Statements	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian / Consolidated Statements of Financial Position	1 - 2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	3 - 4
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian / Consolidated Statements of Changes in Equity	5
Laporan Arus Kas Konsolidasian / Consolidated Statements of Cash Flows	6 - 7
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian / Notes to Consolidated Financial Statements	8 - 85

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK DAN
ENTITAS ANAK**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS FOR THE YEARS ENDED
SEPTEMBER 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024
PT JASUINDO TIGA PERKASA TBK AND
ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|-------------------------------|
| 1. Nama : | Oei, Allan Wibisono : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Raya Betro No 21 Sedati
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Menur Pumpungan 7 RT 006 RW 005
Manyar Sabrangan, Mulyorejo
Surabaya : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-8910919 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur Utama / President Director : | Position |
| 2. Nama : | Drs. Lukito Budiman : | Name |
| Alamat kantor : | Jl Raya Betro No 21 Sedati
Sidoarjo : | Office address |
| Alamat domisili sesuai KTP : | Jl Pahlawan Trip Blok B-28 RT 001 RW 010
Oro-oro Dowo, Klojen
Malang : | Domicile as stated in ID card |
| Nomor telepon : | 031-8910919 : | Phone number |
| Jabatan : | Direktur / Director : | Position |

Menyatakan bahwa:

Declare that:

- | | |
|--|--|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian; | 1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements; |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia; |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. All information contained in the consolidated financial statements are complete and correct; |
| b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. The consolidated financial statements do not contained misleading material information or facts and do not omit material information and facts; |
| 4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Entitas dan entitas anak. | 4. We are responsible for the Entity and its subsidiaries' internal control system. |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Sidoarjo, 29 Oktober 2025 / October 29th, 2025

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director

Untai Tandan Pahlawan Pahlawan Pahlawan

8D4DAAMX186745371

Oei, Allan Wibisono

Drs. Lukito Budiman

Surabaya

Jl. Raya Betro No.21
Sedati - Sidoarjo 61253
Indonesia
Telp. (031) 8910919, 8910640 (Hunting)
Fax (031) 8910928

Jl. Raya Lingkar Timur Km. 1
Banjarsari, Buduran, Sidoarjo 61252

Jakarta

Gd. Office 8, Lt. 31 Unit B-E, SCBD Lot. 28
Jl. Jend Sudirman Kav. 52-53
(Jl. Senopati Raya 8B) Jakarta Selatan 12190
Indonesia
Telp. (021) 29333101 (Hunting)
Fax (021) 29333102

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2d,2e,4,32,35, 36	407,070,624,261	557,597,038,795	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2e,2g,5,32,36			Accounts receivable
Pihak ketiga, neto		147,160,977,829	175,804,083,777	Third parties, net
Pihak berelasi, neto	2u,31	12,805,984,497	9,977,277,889	Related parties, net
Piutang lain-lain	2e,6,35,36			Other receivables
Pihak ketiga		13,665,908,176	1,933,019,934	Third parties
Persediaan, neto	2h,8	681,278,686,020	409,305,362,874	Inventories, net
Uang muka pembelian	2e,7	24,103,862,821	6,026,491,119	Advances purchase
Pajak dibayar di muka	19a	18,191,038,047	26,757,366,257	Prepaid taxes
Beban dibayar di muka	2i,9	2,582,486,238	2,301,255,744	Prepaid expenses
Piutang pajak	19b	34,395,596,734	42,851,773,145	Taxes receivable
JUMLAH ASET LANCAR		1,341,255,164,623	1,232,553,669,534	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	2e,2u,6,31,36	42,095,697,352	41,197,823,949	Related party
Uang muka pembelian				Advance purchase of
aset tetap	2e,7	32,408,074,120	3,839,559,445	fixed assets
Aset pajak tangguhan	2o,19g	-	-	Deferred tax assets
Aset tetap, neto	2j,11	752,951,616,537	749,436,669,594	Fixed assets, net
Aset tak berwujud, neto	2l,12	31,665,784,063	29,019,180,106	Intangible assets, net
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		859,121,172,072	823,493,233,094	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET		2,200,376,336,695	2,056,046,902,628	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek 2e,13,35,36		-	484,860	Short-term bank borrowings
Utang usaha 2e,14,32,35,36				Accounts payable
Pihak ketiga		782,858,180,994	661,061,432,431	Third parties
Pihak berelasi 2u,31		91,448,978	-	Related party
Utang lain-lain, pihak ketiga 2e,15,35,36		16,740,147,802	40,738,822,194	Other payables, third parties
Utang pajak 2o,19c		5,462,949,358	14,672,258,618	Taxes payable
Beban yang masih harus dibayar 2e,16,35,36		24,693,706,964	6,421,935,044	Accrued expenses
Uang muka penjualan 2e,17		7,620,020,451	17,335,893,926	Sales advance
Bagian utang jangka panjang yang jatuh tempo satu tahun				Current maturity portion of long-term loan
Bank 2e,18,35,36		11,499,999,996	12,499,999,996	Bank
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		848,966,454,543	752,730,827,069	TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan 2o,19g		335,003,450	5,664,008,728	Deferred tax liabilities
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term loan net of current maturity portion within one year
Bank 2e,18,35,36		3,750,000,010	13,625,000,007	Bank
Liabilitas manfaat karyawan 2n,20		28,580,070,190	28,580,070,190	Employee benefit liabilities
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		32,665,073,650	47,869,078,925	TOTAL LONG-TERM LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS		881,631,528,193	800,599,905,994	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham, nilai nominal Rp5 per lembar saham pada tahun 2025 dan 2024. Modal dasar 27.400.000.000 saham, ditempatkan dan disetor penuh 6.852.050.000				Share capital, nominal value of Rp5 per share in 2025 and 2024. Authorized capital of 27,400,000,000 shares, issued and fully paid-up capital of 6,852,050,000
di tahun 2025 dan 2024 22		34,260,250,000	34,260,250,000	shares in 2025 and 2024
Tambahan modal disetor, neto 23		9,664,154,444	9,664,154,444	Additional paid-in capital, net
Komponen ekuitas lainnya		247,258,593,678	236,397,930,741	Other component equity
Saldo laba dicadangkan		6,852,050,000	6,852,050,000	Appropriated retained earnings
Saldo laba belum dicadangkan		897,131,256,763	865,904,025,446	Unappropriated retained earnings
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		1,195,166,304,885	1,153,078,410,631	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali 2c,21		123,578,503,617	102,368,586,003	Non-controlling interests
JUMLAH EKUITAS		1,318,744,808,502	1,255,446,996,634	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2,200,376,336,695	2,056,046,902,628	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
For the years ended
September 30, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENJUALAN	2m,26,33	1,261,145,029,755	1,124,460,016,968	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2m,27,33	(907,883,898,982)	(853,362,970,366)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		353,261,130,774	271,097,046,602	GROSS PROFIT
Beban penjualan	2m,29	(36,237,141,126)	(35,910,624,885)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	2m,30	(101,851,607,982)	(79,871,535,060)	General and administrative expenses
LABA USAHA		215,172,381,666	155,314,886,657	OPERATING PROFIT
Beban bunga		(3,203,349,709)	(3,888,437,274)	Interest expense
Pendapatan bunga		13,400,043,270	6,347,652,264	Interest income
Rugi selisih kurs, neto	2v	(22,854,976,760)	5,425,193,637	Foreign exchange loss, net
Cadangan penurunan nilai persediaan	2h,8	-	-	Provision for declining in value of inventory
Pemulihan (cadangan) penurunan nilai piutang usaha	2e,2g,5	-	-	Recovery (provision) for declining in value of accounts receivable
Laba (rugi) penjualan aset tetap		10,360,360	786,254,453	Gain (loss) on sales of fixed asset
Lain-lain, neto		2,474,022,685	3,421,650,044	Others, net
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		204,998,481,512	167,407,199,782	PROFIT BEFORE CORPORATE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN BADAN				CORPORATE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	2o,19d	(36,074,467,995)	(36,540,655,873)	Current tax
Pajak tangguhan	2o,19g	-	-	Deferred tax
LABA PERIODE BERJALAN		168,924,013,516	130,866,543,910	INCOME FOR THE PERIOD
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN PERIODE BERJALAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss in subsequent periods:
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	2n,20			Remeasurements of post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	2o,19d			Related income tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that be reclassified subsequently to profit or loss:
Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan	2v	13,923,922,728	(4,904,509,080)	Foreign exchange differences on translation of financial statements
Pajak penghasilan terkait	2o	(3,063,259,791)	1,078,941,040	Related income tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (dipindahkan)		179,784,676,453	127,040,975,869	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

(continued)

For the years ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN (pindahan)		179,784,676,453	127,040,975,869	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD (brought forward)
Laba yang dapat diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk		153,033,799,009	119,640,070,325	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	15,890,214,507	11,226,473,583	Non-controlling interest
Jumlah		168,924,013,517	130,866,543,908	Total
Penghasilan komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk		158,572,744,254	117,688,917,129	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	2c,21	21,211,932,199	9,352,058,739	Non-controlling interest
Jumlah		179,784,676,453	127,040,975,868	Total
LABA NETO PER SAHAM DASAR	2q,34	22.33	17.46	NET PROFIT PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the years ended
September 30, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dalam valuta asing/ Foreign exchange differences on translation of financial statements	Saldo laba dicadangkan/ Retained earnings, appropriated	Saldo laba belum dicadangkan/ Retained earnings, unappropriated	Jumlah/ Total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
Saldo per 1 Januari 2024	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	11,115,929,564	6,852,050,000	714,163,704,754	996,925,329,071	88,194,180,112	1,085,119,509,183	Balance as of January 1, 2024
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(41,112,300,000)	(41,112,300,000)	(3,649,331,474)	(44,761,631,474)	Dividend distributions
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	-	-	82,562,027	-	-	82,562,027	234,977	82,797,004	Adjustment for foreign exchange translation
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	4,243,005	4,243,005	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2024	-	-	-	(3,825,568,040)	-	121,514,485,169	117,688,917,129	9,352,058,739	127,040,975,868	Comprehensive income year 2024
Saldo per 30 September 2024	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	7,372,923,551	6,852,050,000	794,565,889,923	1,073,584,508,227	93,901,385,359	1,167,485,893,586	Balance as of September 30, 2024
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(89,076,650,000)	(89,076,650,000)	(3,649,316,888)	(92,725,966,888)	Dividend distributions
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	-	-	82,562,027	-	-	82,562,027	-	82,562,027	Adjustment for foreign exchange translation
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	8,477,980	8,477,980	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2024	-	-	-	4,330,198,841	-	240,816,970,692	245,147,169,533	17,815,244,799	262,962,414,332	Comprehensive income year 2023
Saldo per 31 Desember 2024	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	15,528,690,432	6,852,050,000	865,904,025,446	1,153,078,410,631	102,368,586,003	1,255,446,996,634	Balance as of December 31, 2024
Pembagian dividen 2q,2r,24	-	-	-	-	-	(116,484,850,000)	(116,484,850,000)	(2,000,000)	(116,486,850,000)	Dividend distributions
Penyesuaian selisih kurs penjabaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Adjustment for foreign exchange translation
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	(14,585)	(14,585)	Subsidiary's paid in-capital non-controlling interest
Penghasilan komprehensif tahun 2025	-	-	-	10,860,662,937	-	147,712,081,317	158,572,744,254	21,211,932,199	179,784,676,453	Comprehensive income year 2025
Saldo per 30 September 2025	34,260,250,000	9,664,154,444	220,869,240,309	26,389,353,369	6,852,050,000	897,131,256,763	1,195,166,304,885	123,578,503,617	1,318,744,808,502	Balance as of September 30, 2025

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the years ended
September 30, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan		1,278,847,938,838	1,023,880,697,669	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan		(1,106,215,566,215)	(1,146,230,539,682)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi		172,632,372,623	(122,349,842,013)	Cash resulting from operations
Pembayaran kas untuk beban usaha		(69,495,009,461)	(58,899,362,661)	Cash paid for operating expenses
Penerimaan kas dari pendapatan bunga		13,400,043,270	6,347,652,264	Cash receipts from interest income
Pembayaran kas untuk bunga		(3,203,349,709)	(3,888,437,274)	Cash paid for interest
Pembayaran pajak penghasilan		(54,024,446,558)	(38,007,902,609)	Income tax paid
Penerimaan dari kegiatan usaha lainnya		2,635,343,998	4,600,557,716	Cash receipt for other business activities
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi		61,944,954,163	(212,197,334,577)	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penambahan aset tetap		(81,444,694,438)	(90,797,070,915)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap		10,360,360	1,056,384,443	Sales of fixed assets
Pengembangan aset tak berwujud		(4,481,935,018)	(7,063,558,637)	Intangible assets development
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi		(897,873,403)	(239,824,467)	Giving borrowing to related party
Kas neto digunakan untuk aktivitas investasi		(86,814,142,499)	(97,044,069,576)	Net cash used for investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek		-	44,384,008,506	Receipt of short-term bank borrowings
Pembayaran utang bank jangka pendek		(484,860)	-	Payments of short-term payable
Penerimaan utang bank jangka panjang		-	10,000,000,000	Receipt of long-term bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang		(10,875,484,857)	(8,756,194,605)	Payments of long-term bank loans
Pembayaran dividen		(116,486,850,000)	(44,761,631,474)	Dividend payments
Setoran modal kepentingan non-pengendali di entitas anak		(14,585)	4,477,982	Non-controlling interest paid in-capital in subsidiary
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan		(127,362,834,302)	870,660,407	Net cash used for investing financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS (dipindahkan)		(152,232,022,638)	(308,370,743,746)	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS (carried forward)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements which form an integral part of these consolidated financial statements.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
(continued)

For the years ended
September 30, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS				NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
(pindahan)		(152,232,022,638)	(308,370,743,746)	(brought forward)
Kas dan setara kas pada awal tahun	2d, 4	557,597,038,795	398,453,098,239	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs		1,705,608,103	(1,077,196,714)	Effect of exchange rate differences
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	2d, 4	407,070,624,261	89,005,157,779	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

See accompanying notes to consolidated financial statements
which form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("Entitas") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 122 tanggal 10 November 1990 dari Susanti, S.H., Notaris di Surabaya. Akta pendirian ini telah disetujui oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 tanggal 10 Juli 1991.

Anggaran dasar Entitas mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juni 2023 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, mengenai perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Entitas. Perubahan Anggaran Dasar Entitas tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0138570 tanggal 10 Juli 2023.

Entitas bergerak dalam bidang industri dokumen niaga yang terintegrasi yaitu percetakan dokumen (*security* dan *non-security* dokumen) dan jasa penunjang percetakan.

Entitas mulai beroperasi secara komersial pada November 1991.

Kantor pusat dan pabrik Entitas beralamat di Jalan Raya Betto No. 21, Sedati, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur.

Jumlah karyawan konsolidasian masing-masing 990 dan 985 orang pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sesuai dengan surat persetujuan Badan Pengawas Pasar Modal No. S-610/PM/2002 untuk penawaran umum atas 100.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp100 per lembar saham kepada masyarakat.

Pemegang saham pengendali Entitas adalah PT Jasuindo Multi Investama yang berkedudukan di Sidoarjo, Jawa Timur. Pemegang saham pengendali PT Jasuindo Multi Investama adalah Bapak Yongky Wijaya dengan persentase kepemilikan 60%.

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk ("the Entity") was established based on the Notarial Deed No. 122 dated November 10, 1990 of Susanti, S.H., Notary in Surabaya. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2873.HT.01.01.Th.91 dated July 10, 1991.

The Entity's articles of association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 7 dated July 14, 2023 of Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya concerning about changes Board Director and Commissioner of the Entity. The amendments to the Entity's Articles of Association have been agreed by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on letter No. AHU-AH.01.09-0138570 dated July 10, 2023.

The Entity is engaged in integrated trading document industry such as document printing (*security* and *non-security* document) and printing support service.

The Entity started to engage in commercial business in November 1991.

The Entity's head office and factory are located in Jalan Raya Betto No. 21, Sedati, Sidoarjo, East Java and at Jalan Raya Lingkar Timur KM 1, Buduran, Sidoarjo, East Java.

Total consolidated employees amounted to 990 and 985 people as of September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively.

On March 28, 2002, the Entity registered its shares in the Indonesia Stock Exchange in accordance with approval letter of Capital Market Supervisory Board No. S-610/PM/2002 for its public offering of 100,000,000 shares with the nominal value of Rp100 per share.

The Entity's controlling shareholder is PT Jasuindo Multi Investama domiciled in Sidoarjo, East Java. The controlling shareholder of PT Jasuindo Multi Investama is Mr. Yongky Wijaya with 60% percentage of ownership.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (lanjutan)

Komposisi Dewan Komisaris, Dewan Direksi dan Komite Audit Entitas pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen
Komisaris

Yongky Wijaya
Made Sudarma
Jean-Pierre Ting

Dewan Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Oei, Allan Wibisono
Sulistiani Ikwanto
Drs. Lukito Budiman
Oei, Hendro Susanto
Sarah Pamela

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Made Sudarma
Made Dudy Satyawan, Jr
Nosy Yodi Metana

Perincian gaji dan tunjangan untuk Manajemen Kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and general information (continued)

The composition of the Board of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee of the Entity for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Director
Director
Director

Audit Committee

Chairman
Member
Member

The detail of salaries and allowance paid to Key Management are Boards of Commissioners and Board of Directors for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Dewan Komisaris	3,651,307,647	3,301,020,368	Board of Commissioners
Dewan Direksi	18,214,154,001	16,974,555,113	Board of Directors

b. Entitas anak

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

b. Subsidiaries

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2025	2024	2025	2024
PT Jasuindo Informatika Pratama	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Jasa solusi teknologi informasi/Information technology solution services	2002	99.96%	99.96%	54,389,088,055	59,121,390,600
PT Jasuindo Toppan Security d.h PT Jasuindo HID Security	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Industri percetakan khusus/Security printing industry	2014	51.00%	51.00%	410,308,852,017	325,427,365,080

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Entitas anak yang dikonsolidasi serta persentase kepemilikan pada tanggal laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis usaha/ Nature of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Jumlah aset/Total assets	
				2025	2024	2025	2024
PT Solusi Anak Milenial	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2022	99.00%	99.00%	12,203,028,208	12,290,002,312
PT Solusi Identitas Global Net	Sidoarjo, Jawa Timur/ Sidoarjo, East Java	Informasi dan telekomunikasi/ Information and telecommunication	2024	99.00%	99.00%	33,314,770,400	25,808,687,576
PT Indika Adidaya Mandiri	Jakarta Barat/West Jakarta	Perdagangan/Trading	2024	98.00%	98.00%	295,204,180	671,614,583

Entitas dan entitas anak, secara bersama-sama, akan disebut sebagai Grup.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 34 tanggal 13 September 2001 oleh Julia Seloadji, S.H., Notaris di Surabaya, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 tanggal 9 Oktober 2001. Anggaran dasar PT Jasuindo Informatika Pratama mengalami perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 8 tanggal 30 April 2015, oleh Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Kabupaten Sidoarjo. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 tanggal 6 Juli 2015.

Aktivitas utama PT Jasuindo Informatika Pratama adalah bergerak di bidang jasa solusi teknologi informasi. PT Jasuindo Informatika Pratama mulai beroperasi secara komersial pada bulan Agustus 2002.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Informatika Pratama pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah 99,96%.

1. GENERAL (continued)

The consolidated subsidiaries and the percentage of ownership held as of statements of financial position date were as follow: (continued)

The Entity and its subsidiaries, collectively, will be referred as the Group.

PT Jasuindo Informatika Pratama

PT Jasuindo Informatika Pratama was established by Notarial Deed No. 34 dated September 13, 2001 by Julia Seloadji, S.H., Notary in Surabaya and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-10263.HT.01.01.TH.2001 dated October 9, 2001. The latest changes of PT Jasuindo Informatika Pratama's articles of association by Notarial Deed No. 8 dated April 30, 2015 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Kabupaten Sidoarjo. Those change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0938747.AH.01.02.TAHUN.2015 dated July 6, 2015.

PT Jasuindo Informatika Pratama's main activity is information technology solution service. PT Jasuindo Informatika Pratama started its commercial operation in August 2002.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Informatika Pratama as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is 99.96%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Jasuindo Toppan Security d.h PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo Toppan Security sebelumnya bernama PT Jasuindo HID Security didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 5 tertanggal 29 Oktober 2013 yang dibuat di hadapan Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notaris di Sidoarjo. Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-58377.AH.01.01 tertanggal 13 November 2013.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami beberapa kali perubahan dan perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 4 tanggal 3 Februari 2025, oleh Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang mengenai perubahan nama pemegang saham dari HID Global CID SAS menjadi Toppan Security SAS dan perubahan nama Entitas dari PT Jasuindo HID Security menjadi PT Jasuindo Toppan Security. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0054670 tertanggal 5 Februari 2025.

Berdasarkan Akta Notaris No.4 tanggal 3 Februari 2025 oleh Notaris Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn. memutuskan beberapa keputusan sebagai berikut:

1. Perubahan nama entitas semula PT Jasuindo HID Security menjadi PT Jasuindo Toppan Security.
2. Mengakui perubahan nama pemegang saham, semula HID Global CID SAS dengan alamat 32 Rue Jacques Ibert 92300 Levallois- Perret, Prancis menjadi Toppan Security SAS dengan alamat 31 Rue de Verdun, 92150 Suresnes, Prancis.
3. Pengunduran diri Damien Gregoire Cardinaux selaku Anggota Direksi dan pengangkatan Anthony, Robert, Cedric Rouch-Paulin sebagai Anggota Direksi Perseroan yang baru.

Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0054670 tertanggal 5 Februari 2025.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Jasuindo Toppan Security pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 51%.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Jasuindo Toppan Security f.k.a PT Jasuindo HID Security

PT Jasuindo Toppan Security formerly named PT Jasuindo HID Security, was established based on the Notarial Deed No. 5 dated October 29, 2013 by Moch. Syamsudin, S.H., M.Kn., Notary in Sidoarjo. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-58377.AH.01.01 dated November 13, 2013.

The subsidiary's articles of association have been amended several times and the latest amendment was made by Notarial Deed No. 4 dated February 3, 2025 by Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang about the changes name of shareholder from HID Global CID SAS become Toppan Security SAS and the changes name of Entity from PT Jasuindo HID Security become PT Jasuindo Toppan Security. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.09-0054670 dated February 5, 2025.

Based on The Notarial Deed No. 4 dated February 3, 2025 by Notary Alexander Ariyanto, S.H., M.Kn. make the following decision:

1. Changed the name of the original entity PT Jasuindo HID Security to PT Jasuindo Toppan Security.
2. Acknowledged the change in shareholder names, originally HID Global CID SAS with the address 32 Rue Jacques Ibert 92300 Levallois-Perret, France to Toppan Security SAS with the address 31 Rue de Verdun, 92150 Suresnes, France.
3. Resignation of Damien Gregoire Cardinaux as Member of the Board of Directors and appointment of Anthony, Robert, Cedric Rouch-Paulin as new Members of the Board of Directors of the Company.

This amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0054670 dated February 5, 2025.

The Entity's percentage of ownership on PT Jasuindo Toppan Security as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are 51%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

b. Entitas anak (lanjutan)

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 8 tertanggal 9 November 2021 yang dibuat di hadapan Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor.

Akta Pendirian tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 tertanggal 16 November 2021.

Anggaran dasar entitas anak telah mengalami perubahan dengan Akta Notaris No. 46 tanggal 29 Desember 2022, oleh Andreas, S.H., LL., M., Notaris di Bogor mengenai perubahan Anggaran Dasar Perseroan. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0015398 tanggal 27 Januari 2023.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Anak Milenial pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 35 tanggal 21 April 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 19 tanggal 3 Oktober 2022 dari Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notaris di Surabaya yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU.AH.01.09-0062578, tanggal 6 Oktober 2022.

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Solusi Identitas Global Net pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 22 Agustus 2022 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi. Perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 5 tanggal 12 September 2024 dari Titin Supartini, S.H., Notaris di Bekasi yang berisi mengenai perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0192757, tanggal 17 September 2024.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiaries (continued)

PT Solusi Anak Milenial

PT Solusi Anak Milenial was established based on the Notarial Deed No. 8 dated November 9, 2021 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor.

The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0200728.AH.01.11.TAHUN 2021 dated November 16, 2021.

The subsidiary's articles of association have been amended by Notarial Deed No. 46 dated December 29, 2022 by Andreas, S.H., LL., M., Notary in Bogor about Changes Article of Association. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0015398 dated January 27, 2023.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Anak Milenial as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is 99%.

PT Solusi Identitas Global Net

PT Solusi Identitas Global Net was established based on the Notarial Deed No. 35 dated April 21, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 19 dated October 3, 2022 of Ranti Nursukma Handayani, S.H., Notary in Surabaya, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU.AH.01.09-0062578, dated October 6, 2022.

The Entity's percentage of ownership on PT Solusi Identitas Global Net as of December 31, 2024 dan 2023 is 99%.

PT Indika Adidaya Mandiri

PT Indika Adidaya Mandiri was established based on the Notarial Deed No. 10 dated August 22, 2022 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi. The latest amendment was made by Notarial Deed No. 5 dated September 12, 2024 of Titin Supartini, S.H., Notary in Bekasi, which contains the amendment to articles of association. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0192757, dated September 17, 2024.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

Persentase kepemilikan Entitas pada PT Indika Adidaya Mandiri pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebesar 98%.

c. Biaya emisi saham

Sesuai dengan Keputusan Ketua Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/ 2000 mengenai perubahan Peraturan No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan", biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham perdana Entitas pada masyarakat akan disajikan sebagai pengurang hasil emisi dan dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor - Aqio Saham. Entitas telah menerapkan peraturan ini setelah penawaran umum saham perdana Entitas yaitu pada saat Entitas dinyatakan efektif pada tanggal 28 Maret 2002.

d. Penawaran Umum Saham Perdana

Sehubungan dengan perubahan status Entitas sebagaimana tercantum dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 12 tanggal 14 November 2001 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, Entitas mendapat surat efektif dari Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002. Berdasarkan surat tersebut, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham melalui pasar modal di Indonesia dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Pada tanggal 16 April 2002, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 350.000.000 lembar saham dan 7.000.000.000 lembar saham pada tahun 2011 di Bursa Efek Indonesia.

e. Pemecahan nilai nominal saham

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 6 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0261455 Tahun 2022 tanggal 6 Juli 2022. Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 tertanggal 18 Juli 2022. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:4 dan nilai nominal Rp5. Pada tanggal 28 Juli 2022, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 6.852.050.000 di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

The Entity's percentage of ownership on PT Indika Adidaya Mandiri as of September 30, 2025 and December 31, 2024 is 98%.

c. Stock issuance costs

In accordance with the Decision of the Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 about changes in Regulation No. VIII.G.7 related to "Guidelines for the Preparation of Financial Statements", costs incurred by the Entity's initial public offering will be presented as a deduction from the proceeds, and it is recorded in Additional Paid in Capital - Premium in Stock.

The Entity has applied this rule after the Entity's initial public offering when the Entity's declared effective on March 28, 2002.

d. Initial Public Offering

In connection with the change of Entity's status as stated in the Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 12 dated November 14, 2001 by Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, the Entity received a letter from Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-610/PM/2002 dated March 28, 2002. According to the letter, the Entity has made a public offering of 100,000,000 shares through the capital market in Indonesia with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

On April 16, 2002, the Entity has listed all of the issued and fully paid capital of 350,000,000 shares and 7,000,000,000 shares in 2011 at the Indonesia Stock Exchange.

e. Stock split

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 6 dated July 5, 2022, by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-AH.01.03-0261455 in 2022 dated July 6, 2022. The Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-05961/BEI.PP2/07-2022 dated July 18, 2022. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:4 and the nominal value of Rp5. On July 28, 2022, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 6,852,050,000 at the Indonesia Stock Exchange.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

1. UMUM (lanjutan)

e. Pemecahan nilai nominal saham (lanjutan)

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 31 tanggal 15 Juni 2011 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, Entitas mendapat surat efektif dari Bursa Efek Indonesia No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 tertanggal 21 Juli 2011. Berdasarkan surat tersebut, Entitas mendapatkan persetujuan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5 dan nilai nominal Rp20. Pada tanggal 26 Juli 2011, Entitas telah mencatatkan seluruh modal ditempatkan dan disetor penuh sejumlah 1.769.680.000 di Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan akta berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 15 tanggal 4 Februari 2015 yang dibuat di hadapan Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, dan mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0603528.AH.01.011 Tahun 2015 tanggal 8 April 2015.

Berdasarkan surat tersebut, bahwa dari 1.769.680.000 lembar saham Entitas yang telah dikeluarkan dan disetor penuh oleh Entitas, telah dibeli kembali sebesar 56.667.500 lembar saham, sehingga terhitung 1.713.012.500 lembar saham yang beredar untuk diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Entitas diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Laporan keuangan konsolidasian PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk dan entitas anak (Grup) diotorisasi oleh Dewan Direksi pada tanggal 29 Oktober 2025.

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia. Kebijakan akuntansi yang dipakai telah sesuai dengan kebijakan yang dipakai untuk menyusun laporan keuangan sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

1. GENERAL (continued)

e. Stock split (continued)

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 31 dated June 15, 2011, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity received an effective letter from the Indonesia Stock Exchange No. S-04930/Bei.PPJ/07-2011 dated July 21, 2011. According to the letter, the Entity got approval of a stock split with a ratio of 1:5 and the nominal value of Rp20. On July 26, 2011, the Entity has listed all of the issued and fully paid securities in the stock number 1,769,680,000 at the Indonesia Stock Exchange.

Based on the minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 15 dated February 4, 2015, made before Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the Entity got approval from Ministry of Law and Human Rights No. AHU-0603528.AH.01.011 year 2015 dated April 8, 2015.

According to the letter, 1,769,680,000 shares of the Entity that have been issued and fully paid by the Entity, have been repurchased to 56,667,500 shares, so that it counts 1,713,012,500 shares outstanding for trading on the Indonesia Stock Exchange.

On September 30, 2025 and December 31, 2024, all shares are traded on Indonesia Stock Exchange.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The consolidated financial statements of PT Jasuindo Tiga Perkasa Tbk and its subsidiaries (Group) were authorized by the Board of Directors on October 29, 2025.

a. Statement of compliance

This consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"). The accounting policies adopted are in accordance with the policies used to prepare financial statements as described below.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai Peraturan Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) (dahulu BAPEPAM-LK) sesuai dengan Surat Keputusan No.Kep-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas yang menggunakan dasar kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Transaksi-transaksi yang termasuk dalam laporan keuangan Grup diukur dengan mata uang lingkungan ekonomi utama ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian.

Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Grup diungkapkan pada catatan 3.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

b. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No. VIII.G.7 concerning Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by Financial Service Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) as mentioned by the Decision Letter No.Ken-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows using the cash basis. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Items included in the financial statements of the Group are measured using the currency of the primary economic environment ("the functional currency"). The financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency.

Significant accounting estimate and judgement applied in the preparation of Group's financial statements are disclosed in note 3.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian
(lanjutan)**

**Perubahan atas Pernyataan Standar Akuntansi
Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar
Akuntansi Keuangan ("ISAK")**

Standar akuntansi revisian berikut yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2024 dan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" dan Amendemen PSAK 207 "Laporan Arus Kas" tentang Pengaturan Pembiayaan Pemasok;
- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa Balik;
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian Laporan Keuangan" tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang dan Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan.

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" tentang Kekurangan Ketertukaran.

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup sedang mempertimbangkan implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak (Grup), catatan 1b.

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Entitas dan entitas anak. Entitas anak adalah suatu entitas di mana Entitas memiliki pengendalian. Pengendalian timbul ketika Entitas terekspos atas, atau memiliki hak untuk, imbal hasil yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk memengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Basis of preparation of the consolidated financial
statements (continued)**

**Changes to the Statements of Financial Accounting
Standards ("PSAK") and Interpretations of
Statements of Financial Accounting Standards
("ISAK")**

The following revised accounting standards which are relevant to the Group, are effective from January 1, 2024 and do not result in significant impact to the Group's consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK 107 "Financial Instrument: Disclosure" and Amendment to PSAK 207 "Statement of Cash Flows" related to Supplier Finance Agreements;
- Amendment to PSAK 116 "Leases" related to Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction;
- Amendment to PSAK 201 "Presentation of Financial Statements" related to Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term and Long-term Liabilities with Covenants.

The new standard and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK 221 "Effect of Changes in Foreign Exchange Rate" related to The Lack of exchangeability.

As at the authorization date of these financial statements, the Group is assessing the implication of the above standards, to the Group's financial statements.

c. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiaries (the Group), note 1b.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Entity and its subsidiary. A subsidiary is an entity over which the Entity has control. The Entity controls an entity when the Entity is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Entitas. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal di mana Entitas kehilangan pengendalian.

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang diserahkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang diserahkan, saham yang diterbitkan atau liabilitas yang diakui pada tanggal akuisisi. Kelebihan jumlah imbalan yang dialihkan dan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah aset teridentifikasi neto yang diperoleh dan liabilitas yang timbul dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah imbalan yang diserahkan lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen Keuangan", dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Untuk setiap akuisisi, Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik Entitas Induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya. Transaksi, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi antar entitas dalam Grup telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi, kecuali bila terbukti adanya penurunan nilai aset yang ditransfer.

Laporan keuangan entitas anak disusun untuk tahun pelaporan yang sama dengan Entitas. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan, agar konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Entitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which the control is transferred to the Entity. Subsidiaries are deconsolidated from the date on which that control ceases.

The acquisition method is used to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets given, shares issued or liabilities incurred at the date of acquisition. The excess of the aggregate of the consideration transferred and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets and liabilities acquired is recorded as goodwill. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized directly in the consolidated profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that are deemed to be an asset or liability are recognized in accordance with PSAK 109 "Financial Instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

For every acquisition, the Group recognizes any non-controlling interests in the acquiree on an acquisition by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owner of the Parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred. Intercompany transactions, balances and unrealized gains on transactions between entities in the Group are eliminated. Unrealized losses are also eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the transferred assets.

The financial statements of the subsidiary is prepared for the same reporting year as the Entity. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Entity.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan pinjaman serta tanpa pembatasan penggunaan.

e. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menimbulkan aset keuangan pada satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas pada entitas lain.

Aset keuangan

Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas – apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis dimiliki untuk mendapatkan arus kas dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

e. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial assets

Classification, recognition and measurement

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) Financial assets measured at amortized costs; and
- (ii) Financial assets measured at fair value through profit or loss (“FVTPL”) or through other comprehensive income (“FVOCI”).

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Financial assets held at amortized cost

This classification applies to debt instruments which are held under a hold to collect business model and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” (“SPPI”) criteria.

Financial assets are initially recognized at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method less declining in value.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan Grup yang termasuk dalam kategori ini adalah kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang muka pembelian pada laporan posisi keuangan.

(ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi.

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau di mana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.
- Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset held at amortized cost are recognized in profit or loss. The losses arising from declining in value are also recognized in the profit or loss.

The Group's financial assets included in this category are cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivables and advances purchased in the statement of financial position.

(ii) Financial assets held at fair value through profit or loss

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed to profit or loss.

- Debt instrument that do not meet the criteria of amortized cost or fair value through other comprehensive income. Subsequent fair value gains or losses are taken to profit or loss.
- Equity investments which are held for trading or where the fair value through other comprehensive income election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognized in profit or loss.
- Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognized in profit or loss.
- Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are "solely payments of principal and interest" ("SPPI").

The Group does not have financial assets in this category.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria “semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga”.

Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.

- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih secara takterbatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.

Pilihan ini dibuat berdasarkan instrumen per instrumen, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Financial assets held at fair value through other comprehensive income

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale (“collect and sell”) and which have cash flows that meet the “solely payments of principal and interest” criteria.*

All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognized in profit or loss. When the financial asset is derecognized, the cumulative fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.

- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*

The election is made on an instrument-by-instrument basis, however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on the revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognized in other comprehensive income. When the equity investment is derecognized, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognized in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognized in profit or loss when the right to receive payment is established.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Grup tidak memiliki aset keuangan dalam kategori ini.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan umur instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian ("KKE"). Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajiban serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menggunakan model KKE untuk menilai penurunan nilai aset keuangan. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan pencadangan KKE sepanjang umurnya untuk semua piutang usaha. Oleh karena itu, Grup tidak mengidentifikasi perubahan dalam risiko kredit, melainkan mengukur pencadangan berdasarkan KKE sepanjang kepemilikan aset pada tanggal pelaporan.

Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit yang sama dan hari lewat jatuh tempo. Grup menilai bahwa tingkat kerugian ekspektasian untuk piutang usaha adalah perkiraan yang wajar.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The Group reclassifies debt investments, if, and only if, the business model for managing those assets changes.

The Group does not have financial assets in this category.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses ("ECL"). In making the assessment, the Group compares the risk of default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of default occurring on the financial instrument at the initial recognition and consider reasonable and supportable information available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group uses the ECL model to assess the impairment of financial assets. The Group applies a simplified approach to measure such ECL which uses a lifetime expected loss provisions for account receivables. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes provision based on lifetime ECL at each reporting date.

To measure the ECL, account receivables have been grouped based on the shared credit risk characteristics and the days past due. The Group has therefore concluded that the expected loss rates for accounts receivables are a reasonable approximation.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

Tingkat kerugian kredit ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran penjualan dan kerugian kredit historis terkait selama periode penjualan tersebut. Tingkat kerugian historis disesuaikan untuk mencerminkan informasi terkini dan informasi *forward-looking* mengenai faktor-faktor makro ekonomi yang memengaruhi kemampuan pelanggan untuk melunasi piutang.

Grup menggunakan model penilaian individual untuk menilai penurunan nilai kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi neto dalam sewa pembiayaan. Grup menilai kerugian kredit ekspektasian yang harus diakui dari kas dan setara kas, piutang lain-lain dan investasi neto dalam sewa pembiayaan tidak signifikan.

Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi;
- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial assets (continued)

The expected credit loss is based on the payment profiles of sales and the corresponding historical credit loss experienced within this sales period. The historical loss rates are adjusted to reflect current and forward-looking information on macro economic factors affecting the ability of the customers to settle the receivables.

The Group used individual assessment to assess impairment of cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease. The Group assessed expected credit losses recognized from cash and cash equivalents, other receivables and net investment in finance lease and they were not considered significant.

Derecognition

Financial assets are derecognized when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classified as follows:

- (i) Financial liabilities at amortized cost;*
- (ii) Financial liabilities measured at fair value through profit or loss.*

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of borrowings and loans, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortisation of the effective interest rate is included in finance costs in the statements of profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Instrumen keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar dan utang bank yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Pengukuran selanjutnya

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Instrumen keuangan saling hapus

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

f. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas di mana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

Financial liabilities (continued)

As of September 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial liabilities included short term bank borrowing, accounts payable, other payables, accrued expenses and bank loans, which are classified as financial liabilities at amortized cost. Financial liabilities are classified as non current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously.

f. Investment in associated

Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Sesuai metode ekuitas, investasi pada awalnya dicatat pada biaya perolehan. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi. Nilai investasi selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian investor atas laba rugi pasca akuisisi dari investee atas laba rugi, dan bagiannya dalam pergerakan pendapatan komprehensif lainnya dari investee atas pendapatan komprehensif lainnya.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan penilaian apakah terdapat bukti obyektif bahwa investasi entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

g. Piutang usaha

Piutang usaha diakui dan disajikan sebesar nilai realisasi neto. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang ditentukan berdasarkan kebijakan yang disajikan dalam catatan 2e.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi neto, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Persediaan tidak mencakup biaya pinjaman.

i. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka di amortisasi selama manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada.

Per 31 Desember 2016, Grup mengubah kebijakan akuntansi dari model biaya ke model revaluasi dalam pengukuran aset tetap tanah dan bangunan. Perubahan tersebut berlaku secara prospektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Investment in associated (continued)

Under the equity method, the investment is initially recognized at cost. The Group's investment in associates includes goodwill, if any, identified on acquisition. The investment is adjusted thereafter to recognize the investor's share of the post-acquisition profits or losses of the investee in profit or loss, and its share of movements in other comprehensive income of the investee in other comprehensive income.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that an investment in associates is impaired.

g. Accounts receivable

Accounts receivable are recognized and presented at net realizable value. Provision for declining in value is provided based upon the policy described on note 2e.

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Inventory excludes borrowing costs.

i. Prepaid expenses

Prepaid expense are amortized over their beneficial periods using straight-line method.

j. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises their purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to their working condition and to the location where they are intended to be used. Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses, if any.

As of December 31, 2016, the Group changed its accounting policy from cost method into the revaluation model in fixed assets measurement of land and buildings. The change applied prospectively.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

j. Aset tetap (lanjutan)

Tanah dan bangunan dinyatakan berdasarkan nilai revaluasi yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang memadai untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal laporan posisi keuangan.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi aset tetap diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laporan laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laporan laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi aset tetap dibebankan dalam laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset tetap yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya. Pengalihan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset tersebut sebagai berikut:

Klasifikasi aset tetap

Bangunan	20
Instalasi	20
Mesin	4 - 16
Kendaraan	8
Peralatan pabrik	4 - 8
Peralatan kantor	4 - 10

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

j. Fixed assets (continued)

Land and buildings are stated at their revalued amounts, being the fair value at the date of revaluation.

Revaluation is made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the reporting date.

Any revaluation increase arising on the revaluation fixed assets are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of other component of equity, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of fixed assets are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any.

The revaluation surplus is directly transferred to retained earnings when the recognition of assets are terminated. Revaluation surplus transferred to retained earnings is not made through profit or loss.

Depreciation is computed using the straight-line method during the economic useful lives of the assets are as follows:

Fixed assets classification

Buildings
Installation
Machinery
Vehicles
Factory equipment
Office equipment

Land is stated at cost and not depreciated.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Penilaian atas nilai tercatat aset tetap dilakukan jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset mungkin tidak dapat terpulihkan seluruhnya.

Biaya hukum awal untuk mendapatkan hak hukum diakui sebagai beban biaya akuisisi tanah, biaya - biaya tersebut tidak didepresiasi.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan perpanjangan atau pembaharuan hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi selama periode hak atas tanah atau taksiran masa manfaat ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Nilai tercatat komponen dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan nilai tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Biaya perbaikan dan perawatan dibebankan langsung ke perhitungan laba rugi pada saat terjadinya biaya-biaya tersebut; sedangkan biaya-biaya yang berjumlah besar dan sifatnya meningkatkan kondisi aset secara signifikan dikapitalisasi. Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, maka harga perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan ke laba rugi tahun berjalan.

Aset dalam pelaksanaan merupakan akumulasi dari biaya-biaya pembelian bahan dan peralatan serta biaya konstruksi lainnya hingga aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Biaya-biaya ini dipindahkan ke akun aset tetap pada saat pekerjaan selesai dan aset tersebut siap untuk digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

j. Fixed assets (continued)

The fixed assets are reviewed for impairment or possible impairment on its cost when events or changes in circumstances indicate that their carrying amounts may not be fully recoverable.

Initial legal costs incurred to obtain legal rights are recognized as part of the acquisition cost of the land, and these costs are not depreciated.

Specific costs associated with the extension or renewal of land titles are deferred and amortized over the legal term of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in profit or loss when the item is derecognized.

The cost of repairs and maintenance is charged directly to the profit or loss as incurred; while significant renewals or betterment are capitalized. When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in earnings.

Assets under constructions represents the accumulated cost of materials and other costs related the construction in progress up to the date when the asset is completed and ready to use. These costs are transferred to the relevant fixed asset account when the asset has been made and ready to use.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) yang dikuasai (oleh pemilik atau penyewa melalui sewa pembiayaan) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau kedua-duanya dan tidak untuk:

- Digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa atau untuk tujuan administratif;
- Dijual dalam kegiatan usaha sehari-hari.

Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan setiap akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

l. Aset tak berwujud

Aset tak berwujud terdiri dari perangkat lunak dan lisensi. Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya perolehan aset tersebut dapat diukur secara andal.

Aset takberwujud dicatat berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan penurunan nilai. Aset takberwujud diamortisasi selama estimasi masa manfaatnya. Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset takberwujud.

Umur manfaat aset takberwujud dinilai sebagai terbatas atau tidak terbatas. Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi sesuai umur manfaat ekonomis dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat indikasi bahwa aset takberwujud mengalami penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah sekurang-kurangnya pada setiap akhir tahun pelaporan. Perubahan pada perkiraan umur manfaat atau pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan dari aset tersebut dijadikan pertimbangan dalam mengubah periode atau metode amortisasi dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi akuntansi. Beban amortisasi aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas dicatat sebagai beban pada laba rugi sesuai dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Investment property

Investment property is property (land or buildings or part of a building or both) which is controlled (by the owner or lessee through lease financing) to produce a rental or for capital appreciation or both and not to:

- Used in the production or supply of goods or services or for administrative purposes;*
- Sold in the daily business activities.*

Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

l. Intangible assets

Intangible assets consist of software and lisen. Intangible assets are recognized if it is probable that the expected future economic benefits that are attributable to each asset will flow to the Group, and the cost of the asset can be reliably measured.

Intangible assets are stated at cost less accumulated amortization and impairment. Intangible assets are amortized over their useful lives. The Group estimates the recoverable value of its intangible assets.

The useful lives of intangible assets are assessed as either finite or indefinite. Intangible assets with finite lives are amortized over the useful economic life and assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortisation period and the amortisation method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting year. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortisation period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortisation expense on intangible assets with finite lives is recognized in the profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset takberwujud (lanjutan)

Aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas tidak diamortisasi, tetapi diuji setiap tahun untuk penurunan nilai, secara individual atau pada tingkat unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat aset takberwujud melebihi estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali, maka nilai tercatat aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi nilai yang dapat diperoleh kembali. Umur manfaat aset takberwujud yang tidak diamortisasi ditelaah setiap tahun untuk menentukan apakah peristiwa dan kondisi dapat terus mendukung penilaian bahwa umur manfaat tetap tidak terbatas. Jika tidak, maka perubahan umur manfaat dari tidak terbatas menjadi terbatas diterapkan secara prospektif.

Perangkat lunak diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 2 (dua) hingga 10 (sepuluh) tahun.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya ketika aset tersebut dilepaskan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasan aset tersebut. Selisih dalam laporan antara nilai tercatat aset dengan hasil neto yang diterima dari pelepasannya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

m. Pengakuan pendapatan dan beban

Entitas menerapkan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak;
3. Penetapan harga transaksi;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Intangible assets (continued)

Intangible assets with indefinite useful lives are not amortized, but are tested for impairment annually, either individually or at the cashgenerating unit level. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount. The useful life of an intangible asset that is not being amortized shall be reviewed each year to determine whether events and circumstances continue to support an indefinite useful life assessment for that asset. If not, the change in useful life from indefinite to finite is made on a prospective basis.

Software is amortized using the straight-line method, based on the estimated useful lives of the assets of 2 (two) up to 10 (ten) years.

Intangible assets are derecognized when no further economic benefits are expected, either from further use or from disposal. The difference between the carrying amount and the net proceeds received from disposal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

m. Revenue and expense recognition

The Entity has adopted PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill five steps of assessment:

- 1. Identify contract(s) with a customer;*
- 2. Identify the performance obligations in the contract;*
- 3. Determine the transaction price;*
- 4. Allocate the transaction price to each performance obligation;*
- 5. Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring a promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or service).*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

m. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Model lima langkah untuk pengakuan pendapatan dari standar ini selaras dengan model dan praktik bisnis yang Grup lakukan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila kewajiban pelaksanaan dipenuhi oleh Grup. Pendapatan diukur pada harga transaksi, yaitu jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup.

Penjualan lokal dan ekspor diakui pada saat hak kepemilikan beralih kepada pelanggan.

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

n. Liabilitas imbalan kerja

Grup mengakui liabilitas atas imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama. Nilai kini liabilitas imbalan pasti, beban jasa kini dan beban jasa lalu ditentukan dengan menggunakan metode penilaian "*Projected Unit Credit*".

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada akhir periode pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sesuai dengan liabilitas imbalan pensiunan yang bersangkutan.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lainnya.

Biaya jasa lalu yang timbul dari amandemen atau kurtailmen program diakui sebagai beban dalam laba rugi pada saat terjadinya.

o. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditetapkan berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak tahun berjalan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer aset dan liabilitas antara pelaporan komersial dan pajak pada setiap tanggal pelaporan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

m. Revenue and expense recognition (continued)

The five-step model for revenue recognition of the standard is aligned with the Group's current business model and practices.

Revenue from sale of goods is recognized when the performance obligation is satisfied by the Group. Revenue is measured at the transaction price, which is the amount of consideration to be entitled by the Group.

Local sales and export are recognized when title passes to the customer.

Expenses are recognized when incurred (*accrual basis*).

n. Employee benefit liabilities

The Group provides post employment benefits under the Law No. 6 Year 2023 or Collective Labor Agreement. The present value of defined benefit obligation, current service cost and past service cost is determined using "*Projected Unit Credit*".

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the end of the reporting period of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognized in other comprehensive income.

Past service cost arising from amendment or curtailment programs are recognized as expense in profit or loss when incurred.

o. Income tax

Current tax expense is provided based on the estimated taxable income for the current year. Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax bases of assets and liabilities at each reporting date.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur berdasarkan tarif pajak yang akan berlaku pada tahun saat aset direalisasikan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku atau yang telah secara substantif telah diberlakukan pada tanggal laporan posisi keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan seluruh perbedaan temporer selama periode berjalan, diakui dalam laba atau rugi periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset pajak tangguhan diakui dengan metode liabilitas untuk seluruh perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan saldo rugi fiskal yang belum dikompensasikan, sepanjang tersedia laba fiskal pada masa yang akan datang untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal yang belum dikompensasikan tersebut.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasi, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak, yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah neto untuk masing-masing entitas tersebut.

p. Sewa

Suatu kontrak mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset selama jangka waktu tertentu yang dipertukarkan dengan imbalan. Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa.

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Income tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled based on tax laws that have been enacted or substantively enacted as at statement of financial position date. The related tax effects of all temporary differences during the period, are recognized in the profit or loss for the period, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets are recognized using liability method for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses can be utilized.

For each of the consolidated entities, the tax effects of temporary differences and tax loss carryover, which individually are either assets or liabilities, are shown at the applicable net amounts.

p. Leases

A contract contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an asset for a period of time in exchange for consideration. The Group leases certain fixed asset by recognising the right-of-use asset and lease liabilities.

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
 (lanjutan)

p. Sewa (lanjutan)

Grup tidak mengakui aset hak guna dan liabilitas sewa untuk:

- Sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa dua belas (12) bulan atau kurang; atau
- Sewa yang asetnya bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

q. Laba neto per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama periode yang bersangkutan.

r. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Grup diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

s. Penurunan nilai aset non-keuangan

Aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai. Aset yang tidak diamortisasi diuji ketika terdapat indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
 (continued)

p. Leases (continued)

The Group do not recognize right-of-use assets and lease liabilities for:

- Short-term leases that have a lease term of twelve (12) months or less; or
- Lease with low-value assets. Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight line basis over the period of the lease.

q. Net profit per share

Earnings per share are computed by dividing income for the period attributable to the equity holders of the parent entity over the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

r. Dividend distributions

Dividend distributions to the Group's shareholders are recognized as liabilities in the financial statements in the period when the dividends are declared.

s. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that they might be impaired. Assets that are subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognized for the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain.

t. Informasi segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha) maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis) yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar grup di eliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

u. Pihak-pihak yang berelasi

Entitas melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Berdasarkan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak-Pihak yang berelasi". Seluruh transaksi dan saldo material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan (lihat catatan 31).

v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Pembukuan Grup diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Impairment of non-financial assets (continued)

Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date. Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognized if, and only if, there has been a change in estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognized in profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other PSAK.

t. Segment information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment) which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

u. Related parties

The Entity has transactions with related parties. In accordance with the PSAK 224, "Related Party Disclosures". All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to financial statements (see note 31).

v. Foreign currency transactions and balances

The books of accounts of the Group are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of the exchange prevailing at the time the transactions are made.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
(lanjutan)**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

	30 Sep 2025/ Sep 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024
USD	16,680.00	16,162.00
EUR	19,560.66	16,851.32
HKD	2,144.17	2,082.02
SGD	12,933.76	11,919.34
THB	517.21	475.98
CNY	2,343.46	2,214.17
TWD	418.33	418.33
CHF	20,961.38	17,920.95
GBP	22,427.95	20,332.61
JPY	112.26	102.36
PHP	286.94	284.57
CAD	11,984.05	11,225.18
MYR	3,960.13	3,616.48
KRW	11.92	10.98
AED	4,541.25	4,190.26

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**v. Foreign currency transactions and balances
(continued)**

At the statements of financial position date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies were as follows:

USD
EUR
HKD
SGD
THB
CNY
TWD
CHF
GBP
JPY
PHP
CAD
MYR
KRW
AED

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada catatan 2e.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian mengandung unsur sewa membutuhkan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah perjanjian tersebut memberikan hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classifications of financial assets and liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in note 2e.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Leases

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgement to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja.

Nilai tercatat atas liabilitas diestimasi atas imbalan kerja Entitas per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam catatan 11.

Cadangan kerugian penurunan nilai persediaan

Cadangan kerugian penurunan nilai atas persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang akan timbul untuk menjual persediaan tersebut. Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam catatan 8.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Group's obligations and cost for post-employment benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuary in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the profit or loss as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits and post-employment benefits expenses.

The carrying amount of the Entity's estimated liabilities for employee benefits as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 20.

Depreciation of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Group's fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 11.

Provision for declining in value of inventory

Provision for declining in value of inventory is estimated based on available facts and circumstances, including, but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred to sell them. The provision is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in note 8.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE untuk piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, berdasarkan wilayah geografis, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggungjawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Matriks provisi pada awalnya didasarkan pada tingkat gagal bayar Grup yang diamati secara historis. Grup akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi (yaitu, tingkat inflasi, perubahan selisih kurs) diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor industri, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan KKE adalah estimasi yang signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Entitas dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Grup setelah cadangan kerugian penurunan nilai per tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 diungkapkan dalam catatan 5.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Provision for declining in value of accounts receivable

The Group uses a provision matrix to calculate ECLs for accounts receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions (i.e., inflation rate, foreign exchange rate) are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the industrial sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Entity's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's accounts receivable after provisions for declining in value as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are disclosed in note 5.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Kas			Cash
Rupiah	531,152,378	487,471,156	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	35,061,360	24,275,324	United States Dollars
Euro	24,351,652	22,158,300	Euro
Dolar Hongkong	13,127,680	15,149,818	Hongkong Dollars
Renminbi	27,438,334	7,141,978	Renminbi
Yen Jepang	3,929,100	5,527,572	Japan Yen
China Yuan	131,234	5,216,585	Chinese Yuan
Dolar Singapura	4,076,721	3,101,411	Singapore Dollars
Ringgit Malaysia	717,821	2,828,449	Malaysian Ringgit
Dirham Uni Emirat Arab	1,580,693	1,580,693	United Arab Emirates Dirham
Won Korea Selatan	1,507,500	1,371,875	South Korea Won
Franc Swiss	1,257,683	1,075,257	Swiss Franc
Dolar Kanada	1,030,974	1,028,787	Canada Dollars
Peso Filipina	128,057	128,057	Philippine Peso
Dolar Taiwan	67,351	67,351	Taiwan Dollars
Baht Thailand	8,633	9,520	Thai Baht
Sub jumlah kas	645,567,170	578,132,133	Sub total cash
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	14,461,528,876	146,935,879,874	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	14,564,119,874	32,277,362,145	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,168,719	22,693,941,570	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2,846,533	18,883,668,329	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	2,456,845	10,632,645,478	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
PT Bank Central Asia Tbk	274,138,298	6,579,221,065	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	48,367,189	6,523,664,957	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	2,219,372	4,679,011,992	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
Sub jumlah bank (dipindahkan)	29,358,845,706	249,205,395,410	Sub total bank (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah bank (pindahan)	29,358,845,706	249,205,395,410	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara	2,170,661	2,446,148,963	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatra Utara
PT Bank UOB Indonesia	1,252,799,522	909,746,590	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	2,020,162	476,788,168	PT Bank Syariah Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk	86,787,081,867	374,580,723	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	3,258,073	118,231,871	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo	1,478,784,667	87,732,342	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo
PT Bank Shinhan Indonesia	10,689,047	27,260,271	PT Bank Shinhan Indonesia
PT Bank MNC International Tbk	2,264,740	21,296,067	PT Bank MNC International Tbk
PT Bank DKI	4,006,525	18,540,156	PT Bank DKI
PT Bank OCBC NISP Tbk	90,765,776	16,752,510	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank NTB Syariah	2,300,751	9,400,376	PT Bank NTB Syariah
PT Bank Mandiri Taspen	2,591,787	7,287,361	PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	7,113,748	6,945,563	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	5,694,730	5,784,730	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)	2,334,091	5,016,259	PT Bank Riau Kepri Syariah (Perseroda)
PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara	2,141,442	3,559,043	PT Bank Pembangunan Daerah Maluku dan Maluku Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk	7,431,377	3,300,482	PT Bank Pembangunan Daerah Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	397,107,840	3,289,933	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	19,878,254	2,760,320	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	423,932,038	2,581,190	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Mega Tbk	2,108,278	2,510,023	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Artha Graha International Tbk	2,383,750	2,333,750	PT Bank Artha Graha International Tbk
PT Bank Jasa Jakarta	2,136,115	2,330,470	PT Bank Jasa Jakarta
Sub jumlah bank (dipindahkan)	119,869,840,948	253,759,572,572	Sub total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Sub jumlah bank (pindahan)	119,869,840,948	253,759,572,572	Sub total bank (brought forward)
Bank			Bank
Rupiah			Rupiah
PT Bank Sinarmas Tbk	2,724,316	2,243,224	PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	36,867,705	2,156,234	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	3,745,520	2,011,289	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	1,616,000	1,841,000	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Bengkulu	1,678,560	1,813,560	PT Bank Bengkulu
PT Bank Bukopin Tbk	2,241,627	1,783,901	PT Bank Bukopin Tbk
PT Bank Muamalat	868,582,449	-	PT Bank HSBC Indonesia
PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	4,025,916	-	PT Bank Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	54,798,253,560	25,857,341,370	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	16,111,026,352	11,318,654,913	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank UOB Indonesia	176,414,853	9,023,768,895	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,123,181,160	1,759,652,942	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	1,748,669,484	778,835,467	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	182,212,320	177,280,978	PT Bank Central Asia Tbk
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	827,981,417	763,723,671	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	489,703,700	29,482,724	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	27,191,860	23,711,991	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	76,818,820	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Franc Swiss			Swiss Franc
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32,280,525	29,031,931	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Yen Jepang			Japan Yen
PT Bank OCBC NISP Tbk	50,040,000,000	32,324,000,000	PT Bank UOB Indonesia
Jumlah bank (dipindahkan)	246,425,057,091	335,856,906,661	Total bank (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Akun ini terdiri dari: (lanjutan)

This account consists of: (continued)

	2025	2024	
Jumlah bank (pindahan)	246,425,057,091	335,856,906,661	Total bank (brought forward)
Deposito berjangka			Time deposit
Rupiah			Rupiah
PT Bank Danamon			PT Bank Danamon
Indonesia Tbk	-	115,000,000,000	Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	60,000,000,000	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI Syariah	-	30,000,000,000	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Mega Tbk	60,000,000,000	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	100,000,000,000	-	PT Bank Permata Tbk
Dolar Amerika Serikat			United States Dollar
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk	-	16,162,000,000	(Persero) Tbk
Sub jumlah bank	406,425,057,091	557,018,906,661	Sub total bank
Jumlah	407,070,624,261	557,597,038,795	Total

Suku bunga deposito adalah sebagai berikut:

Time deposit's interest rates are as follows:

	2025	2024	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	6,75%	6,5% - 6,75%	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk		-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	-	6,5% - 7%	PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI Syariah	-	6,35%	PT Bank DKI Syariah
PT Bank Negara Indonesia			PT Bank Negara Indonesia
(Persero) Tbk		3,90%	(Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk	5,75%	-	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk	5,75%	-	PT Bank Permata Tbk

Entitas dan entitas anak tidak mempunyai saldo kas dan setara kas pada pihak yang berelasi.

The Entity and its subsidiaries do not have cash and cash equivalent balance to related party.

5. PIUTANG USAHA

5. ACCOUNTS RECEIVABLE

Saldo piutang usaha per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balances of accounts receivable as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Berdasarkan pelanggan			By customer
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	14,325,816,701	11,497,110,093	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(1,519,832,204)	(1,519,832,204)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Sub jumlah, neto (dipindahkan)	12,805,984,497	9,977,277,889	Sub total, net (carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Saldo piutang usaha per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

The balances of accounts receivable as of September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Sub jumlah, neto (pindahan)	12,805,984,497	9,977,277,889	Sub total, net (brought forward)
Pihak ketiga	147,300,662,226	175,943,768,173	Third parties
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	(139,684,396)	(139,684,396)	Provisions for declining in value of accounts receivable
Sub jumlah, neto	147,160,977,829	175,804,083,777	Sub total, net
Jumlah, neto	159,966,962,326	185,781,361,666	Total, net
Berdasarkan umur			By ages
Kurang dari 1 bulan	115,202,022,456	129,539,198,470	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	22,201,938,029	30,993,569,626	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	12,164,945,053	16,693,463,493	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	12,057,573,388	10,214,646,677	Over than 6 months
Jumlah	161,626,478,928	187,440,878,266	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Rupiah	80,243,027,522	132,419,660,432	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	81,383,451,406	55,021,217,834	United States Dollar
Jumlah	161,626,478,928	187,440,878,266	Total

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

Movement provision for declining in value are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	1,659,516,600	2,099,594,629	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan tahun berjalan	-	741,798,150	Add: provision in current year
Dikurangi: pemulihan penyisihan piutang	-	(1,181,876,179)	Less: recovery of receivable provision
Jumlah	1,659,516,600	1,659,516,600	Total

Piutang usaha Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2024 dan 2023, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13 dan 18).

The Entity's accounts receivable are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with a collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2024 and 2023, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp230,000,000,000 in 2025 and 2024 (notes 13 and 18).

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Piutang usaha PT Jasuindo Toppan Security d.h PT Jasuindo HID Security, entitas anak digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp47.013.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13).

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang usaha pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

5. ACCOUNTS RECEIVABLE (continued)

Accounts receivable of PT Jasuindo Toppan Security f.k.a PT Jasuindo HID Security, subsidiary are used as bank loan's collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a collateral value amounted to Rp47,013,000,000 and in 2025 and 2024 (note 13).

Based on management evaluation of collectibility balances of each accounts receivable as of December 31, 2024 and 2023, management believes that provisions for declining in value of receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts receivable.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

	2025	2024	
Lancar			Current
Pihak ketiga			Third parties
Lainnya	13,665,908,176	1,933,019,934	Others
Tidak lancar			Non-current
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	42,095,697,352	41,197,823,949	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	55,761,605,528	43,130,843,883	Total

7. UANG MUKA PEMBELIAN

Akun ini terdiri dari:

7. ADVANCES PURCHASE

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Bahan baku	24,103,862,821	6,026,491,119	Raw material
<u>Tidak lancar</u>			<u>Non-current</u>
Aset tetap	32,408,074,120	3,839,559,445	Fixed assets
Jumlah	56,511,936,941	9,866,050,564	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

8. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

8. INVENTORIES

This account consists of:

	2025	2024	
Bahan baku	235,993,808,095	194,437,455,189	Raw materials
Barang dalam proses	141,656,258,522	96,955,180,564	Work in process
Barang jadi	270,286,541,921	80,909,127,634	Finished goods
Bahan pembantu	36,809,340,533	29,615,072,300	Supporting materials
Barang dalam perjalanan	-	11,510,851,896	Goods in transit
Jumlah	684,745,949,070	413,427,687,583	Total
Dikurangi: cadangan penurunan nilai persediaan	(3,467,263,050)	(4,122,324,709)	Less: provision for declining in value of inventories
Jumlah, neto	681,278,686,020	409,305,362,874	Total, net

Persediaan telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan sebesar Rp239.300.000.000 pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Inventories have been insured for a total coverage of Rp239,300,000,000 as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

Persediaan Entitas digunakan sebagai jaminan utang bank PT Bank UOB Indonesia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024, serta utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan masing-masing sebesar Rp450.000.000.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13 dan 18).

The Entity's inventories are used as bank loan's collateral of PT Bank UOB Indonesia with collateral value amounted to Rp41,000,000,000 in 2025 and 2024, and bank loan's collateral of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp450,000,000,000 in 2025 and 2024, respectively (notes 13 and 18).

Persediaan PT Jasuindo Toppan Security d.h PT Jasuindo HID Security, entitas anak, digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.300.263.760 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13).

Inventories of PT Jasuindo Toppan Security f.k.a PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are used as bank loan's collateral with collateral of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk value amounted to Rp48,300,263,760 in 2025 and 2024 (note 13).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut mencukupi untuk menutup kemungkinan kerugian atas resiko gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya.

The management believes that the insurance coverage is adequate to cover any possible losses from earthquake, fire and other risks.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of provision for declining in value of inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal tahun	4,122,324,709	3,272,171,930	Balance at beginning of the year
Ditambah: cadangan penurunan nilai	-	874,423,431	Add: provision for declining in value
Dikurangi: pemulihan penurunan nilai	(655,061,659)	(24,270,652)	Less: recovery of declining in value
Jumlah	3,467,263,050	4,122,324,709	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	2025	2024	
Sertifikasi <i>software</i>	1,835,139,719	1,866,080,182	Software certification
Sewa dibayar di muka	327,629,920	300,904,116	Prepaid rent
Asuransi dibayar di muka	262,335,586	80,410,833	Prepaid insurance
Lainnya	157,381,013	53,860,613	Others
Jumlah	2,582,486,238	2,301,255,744	Total

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Metode pengukuran investasi pada entitas asosiasi menggunakan metode ekuitas. Nilai investasi Entitas pada PT Cardsindo Tiga Perkasa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE

The method for measurement of investment in associate use equity method. The Entity's investment value to PT Cardsindo Tiga Perkasa for the year ended September 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	2025	2024	
Nilai investasi	1,637,359,473	1,637,359,473	Investment value
Bagian rugi investasi	(1,637,359,473)	(1,637,359,473)	Loss portion of investment
Jumlah	-	-	Total

11. ASET TETAP

Penilaian atas nilai wajar aset tetap per 25 Mei 2021 berupa tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan, yaitu Jasa Penilai Publik Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, dengan laporan No.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 tertanggal 2 November 2021. Rincian dari tanah dan bangunan serta informasi mengenai hirarki nilai wajar per 25 Mei 2021, sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS

The fixed assets revaluation as of May 25, 2021 for land and bulidings were performed by independent appraisers registered in Otoritas Jasa Keuangan, namely Public Appraisal Service Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partner, with the report No.0553/2.0018-00/PI/04/0496/1/XI/2021 dated November 2. 2021. Details of the land and buildings about the fair value hierarchy as of May 25, 2021, are as follows:

	Tingkat I/ Level I	Tingkat II/ Level II	Tingkat III/ Level III	
Tanah	-	√	-	Land
Bangunan	-	√	-	Buildings

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended June 30, 2025 were
as follows:

Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	30 Jun/ June 30, 2025	Description
<u>Harga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	273,849,606,800	-	-	-	-	-	273,849,606,800	Land
Bangunan	177,181,252,419	-	-	-	-	-	177,181,252,419	Buildings
Instalasi	37,435,950,174	-	-	-	30,783,703	-	37,466,733,876	Installation
Mesin	412,072,422,155	18,954,640,920	28,750,000	-	2,513,331,946	-	433,511,645,021	Machineries
Peralatan pabrik	16,493,754,331	614,607,961	-	-	299,464,437	-	17,407,826,730	Factory equipment
Peralatan kantor	86,619,237,208	3,095,590,476	99,499,946	-	44,334,152	-	89,659,661,890	Office equipment
Kendaraan	43,273,317,790	852,839,286	11,999,999	-	-	-	44,114,157,076	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	37,996,114,956	13,802,791,186	-	-	-	-	51,798,906,143	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	1,084,921,655,833	37,320,469,829	140,249,945	-	2,887,914,238	-	1,124,989,789,952	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	25,741,061,082	6,644,296,966	-	-	-	-	32,385,358,049	Buildings
Instalasi	9,782,826,432	2,807,354,096	-	-	30,783,704	-	12,620,964,233	Installation
Mesin	196,394,678,670	18,041,572,178	28,750,000	-	1,344,766,712	-	215,752,267,560	Machineries
Peralatan pabrik	15,864,155,249	1,091,461,894	-	-	265,744,637	-	17,221,361,781	Factory equipment
Peralatan kantor	68,949,697,060	3,581,085,179	99,499,946	-	41,401,129	-	72,472,683,424	Office equipment
Kendaraan	18,752,567,746	2,844,970,625	11,999,999	-	-	-	21,585,538,372	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	335,484,986,239	35,010,740,938	140,249,945	-	1,682,696,182	-	372,038,173,416	Total accumulated depreciation
Nilai buku	749,436,669,594						752,951,616,537	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
(continued)

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

11. FIXED ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balance and mutation of fixed assets for the year ended December 31, 2024
were as follows:

Deskripsi	1 Januari/ January 1, 2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Penyesuaian & reklasifikasi/ Adjustment & reclassification	Selisih kurs penjabaran/ Currency conversion	Surplus revaluasi/ Revaluations surplus	31 Desember/ December 31, 2024	Description
<u>Haraga perolehan</u>								<u>Acquisition cost</u>
Tanah	273,849,606,800	-	-	-	-	-	273,849,606,800	Land
Bangunan	144,938,235,149	-	-	32,243,017,270	-	-	177,181,252,419	Buildings
Instalasi	18,900,736,847	12,011,624,626	-	6,479,261,578	44,327,123	-	37,435,950,174	Installation
Mesin	345,500,951,462	63,856,908,612	1,149,440,901	245,294,358	3,618,708,624	-	412,072,422,155	Machineries
Peralatan pabrik	15,301,931,305	579,405,700	110,842,354	300,000,000	423,259,680	-	16,493,754,331	Factory equipment
Peralatan kantor	75,651,571,703	4,776,934,255	266,251,391	6,397,370,747	59,611,894	-	86,619,237,208	Office equipment
Kendaraan	42,213,307,795	6,618,529,086	5,258,519,091	(300,000,000)	-	-	43,273,317,790	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	45,677,125,520	37,687,883,389	3,950,000	(45,364,943,953)	-	-	37,996,114,956	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	962,033,466,581	125,531,285,668	6,789,003,737	-	4,145,907,321	-	1,084,921,655,833	Total acquisition cost
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
Bangunan	16,883,602,673	8,857,458,409	-	-	-	-	25,741,061,082	Buildings
Instalasi	7,928,042,497	1,810,508,742	-	-	44,275,193	-	9,782,826,432	Installation
Mesin	174,109,375,957	21,577,355,659	1,005,899,899	-	1,713,846,953	-	196,394,678,670	Machineries
Peralatan pabrik	13,975,649,410	1,626,040,054	110,842,354	18,750,000	354,558,139	-	15,864,155,249	Factory equipment
Peralatan kantor	64,425,679,073	4,658,034,092	192,379,070	-	58,362,965	-	68,949,697,060	Office equipment
Kendaraan	20,309,318,755	3,562,676,416	5,100,677,425	(18,750,000)	-	-	18,752,567,746	Vehicles
Jumlah akumulasi penyusutan	297,631,668,365	42,092,073,372	6,409,798,748	-	2,171,043,250	-	335,484,986,239	Total accumulated depreciation
Nilai buku	664,401,798,216						749,436,669,594	Book value

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan laporan penilaian tersebut dilakukan sesuai dengan Standar Penilaian Indonesia (SPI) yang ditentukan berdasarkan transaksi terkini dalam ketentuan yang wajar dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 tentang pedoman penilaian dan penyajian laporan penilaian aset di pasar modal.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan penilaian tertinggi dan terbaik.

Selisih nilai wajar aset dengan nilai tercatat, dibukukan pada penghasilan komprehensif lainnya dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian "surplus revaluasi aset".

Penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, dengan rincian sebagai berikut:

11. FIXED ASSETS (continued)

Based on the appraisal report, the valuation was determined in accordance with the Indonesian Appraisal Standards (SPI), referring to fair value transaction and Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") (previously BAPEPAM-LK) No.VIII.C.4 regarding valuation and presentation of asset valuation report in capital market.

Appraisal method used is the highest and best use approach.

The difference between the fair value and carrying amount of the assets, was recorded in other comprehensive income and accumulated in equity as "revaluation surplus of fixed assets".

Sales of fixed assets for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, which can be summarized as follows:

	2025	2024	
Nilai buku aset tetap	-	379,204,989	Net book value of fixed assets
Harga jual	10,360,360	3,035,559,667	Sales price
Labanya (rugi) penjualan aset tetap	10,360,360	2,656,354,678	Gain (loss) on sales of fixed assets
Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 dengan alokasi sebagai berikut:			Depreciation expense for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, with the following allocations:

	2025	2024	
Beban overhead (catatan 28)	31,396,631,356	37,376,998,985	Overhead expenses (note 28)
Beban penjualan (catatan 29)	149,283,208	232,900,015	Selling expenses (note 29)
Beban umum dan administrasi (catatan 30)	3,464,826,373	4,482,174,372	General and administrative expenses (note 30)
Jumlah	35,010,740,938	42,092,073,372	Total

Aset tetap pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp711.986.160.878.

Manajemen Grup berpendapat bahwa asuransi tersebut cukup memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul.

Fixed assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024 have been insured for a total coverage of Rp711,986,160,878, respectively.

The Group's management believes that this insurance is adequate to cover the possibility of losses.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap Entitas berupa mesin dan tanah digunakan sebagai jaminan utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank UOB Indonesia pada tahun 2024 dan 2023 (catatan 13 dan 18).

Aset tetap PT Jasuindo Toppan Security d.h PT Jasuindo HID Security, entitas anak, berupa mesin dan peralatan dijamin untuk pinjaman utang bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan nilai penjaminan sebesar Rp31.455.700.000 pada tahun 2025 dan 2024 (catatan 13).

Per 30 September 2025, aset dalam penyelesaian merupakan pembuatan perangkat keras, aplikasi dan program sebesar Rp1.175.801.800, pembangunan bangunan sebesar Rp50.185.129.253 dan mesin sebesar Rp437.975.092 Pada saat proses instalasi dan konstruksi selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tetap. Proses pekerjaan diperkirakan akan selesai tahun 2025 dengan persentase penyelesaian masing-masing sebesar 95%. 95% dan 75% .

12. ASET TAKBERWUJUD

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025:

11. FIXED ASSETS (continued)

Fixed assets of the Entity are machineries and lands pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank UOB Indonesia in 2024 and 2023 (notes 13 and 18).

Fixed assets of PT Jasuindo Toppan Security f.k.a PT Jasuindo HID Security, subsidiary, are machine and equipment pledged as collateral for bank loan of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with collateral value amounted to Rp31,455,700,000 in 2024 and 2024 (note 13).

As of September 30, 2025, construction in progress was development hardware, applications and programs amounted to Rp1,175,801,800, building construction amounted to Rp50,185,129,253 and machinery amounted to Rp437,975,092. When the installation and construction finished, the carrying value will be reclassified as fixed assets. The construction process are estimated to be completed on 2025 with current percentages of completion around 95%. 95% and 75%. respectively.

12. INTANGIBLE ASSETS

The balance and movement of intangible assets for the year ended September 30, 2025:

	Saldo awal 1 Januari 2025/ <i>Beginning balance January 1, 2025</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment & reclassification</i>	Saldo akhir 30 September 2025/ <i>Ending balance September 30, 2025</i>	
<u>Harga perolehan</u>						<u>Acquisition cost</u>
Perangkat lunak				4,558,918	25,350,704,310	Software
Lisensi	21,706,476,177	3,639,669,215			14,427,032,778	License
Aset dalam penyelesaian	13,584,766,976	842,265,802		-	3,678,993,949	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	38,970,237,102	4,481,935,018	-	4,558,918	43,456,731,038	Total acquisition cost
<u>Akumulasi amortisasi</u>						<u>Accumulated amortization</u>
Perangkat lunak				4,421,130	3,082,690,195	Software
Lisensi	2,270,555,980	807,713,085			8,708,256,779	License
Jumlah akumulasi amortisasi	9,951,056,996	1,835,468,848	-	4,421,130	11,790,946,974	Total accumulated amortization
Nilai buku	29,019,180,106				31,665,784,063	Book value

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

12. INTANGIBLE ASSETS (continued)

Saldo dan mutasi aset takberwujud untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024:

The balance and movement of intangible assets for the year ended December 31, 2024:

	Saldo awal 1 Januari 2024/ <i>Beginning balance January 1, 2024</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Penyesuaian & reklasifikasi/ <i>Adjustment & reclassification</i>	Saldo akhir 31 Desember 2024/ <i>Ending balance December 31, 2024</i>	
Harga perolehan						<i>Acquisition cost</i>
Perangkat lunak	7,430,353,842	4,684,185,570	-	9,591,936,765	21,706,476,177	Software
Lisensi	12,461,478,659	1,156,990,431	16,727,273	(16,974,841)	13,584,766,976	License
Aset dalam penyelesaian	12,566,203,224	681,333,949	-	(9,568,543,224)	3,678,993,949	Construction in progress
Jumlah harga perolehan	32,458,035,725	6,522,509,950	16,727,273	6,418,700	38,970,237,102	Total acquisition cost
Akumulasi amortisasi						<i>Accumulated amortization</i>
Perangkat lunak	920,740,420	1,339,329,312	-	10,486,248	2,270,555,980	Software
Lisensi	6,649,036,498	1,037,682,865	2,055,579	(4,162,768)	7,680,501,016	License
Jumlah akumulasi amortisasi	7,569,776,918	2,377,012,177	2,055,579	6,323,480	9,951,056,996	Total accumulated amortization
Nilai buku	24,888,258,807				29,019,180,106	Book value

Per 30 September 2025, aset dalam penyelesaian merupakan pengembangan perangkat lunak sebesar Rp3.678.993.949. Pada saat proses pengembangan selesai, nilai tercatat akan direklasifikasi ke aset tak berwujud. Proses pengembangan diperkirakan akan selesai tahun 2025 dengan persentase penyelesaian sebesar 85%.

As of September 30, 2025 construction in progress was development of software amounted to Rp3,678,993,949. When the development is done, the carrying value will be reclassified as intangible assets. The development process are estimated to be completed on 2025 with current percentages of completion around 85%.

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	484,860	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	-	484,860	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Modal Kerja

- a. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 pada Akta Notaris No. 39 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp100.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja industri *document printing (security dan non-security document)* dan kartu kredit.

Berdasarkan perjanjian Addendum XIX pada tanggal 2 Juni 2021, fasilitas limit kredit ini digabungkan dengan limit kredit dari Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0320/KMK/2013 sehingga berubah menjadi Rp225.000.000.000. Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XXIII tanggal 3 Juni 2025, dan fasilitas kredit ini berlaku hingga tanggal 8 Juni 2026.

- b. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 pada Akta Notaris No. 24 tanggal 11 Maret 2016 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp75.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.
Perjanjian ini terakhir kali diubah melalui Addendum XIII tanggal 3 Juni 2025 dan fasilitas kredit ini berlaku sampai dengan tanggal 8 Juni 2026.

- c. Berdasarkan Perjanjian Kredit Modal Kerja No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 pada Akta Notaris No. 129 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit modal kerja *fixed loan* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit kredit Rp150.000.000.000. Tujuan penggunaan kredit adalah untuk tambahan modal kerja.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Working Capital Loan Facility

- a. Based on Working Capital Credit Agreement No. RCO.SBY/128/PK-KMK/2010 on Notarial Deed No. 39 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp100,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital for industry of document, printing (security and non security document) and credit cards.

Based on addendum XIX dated June 2, 2021, the credit limit of this agreement was combined with the credit limit of the Working Capital Credit No. CRO.SBY/0320/KMK/2013, so as become to Rp225,000,000,000. This agreement has been amended most recently by Addendum XXIII dated June 3, 2025, and this credit facility is valid until June 8, 2026.

- b. Based on Working Capital Credit Agreement No. CDO.SBY/0076/KMK/2016 on Notarial Deed No. 24 dated March 11, 2016 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp75,000,000,000. The purpose of use of credit is for additional working capital.
This agreement has been amended most recently by Addendum XIII dated June 3, 2025 and this credit facility is valid until June 8, 2026.

- c. Based on Working Capital Credit Agreement No. CRO.SBY/0138/KMK/2014 on Notarial Deed No. 129 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained working capital credit facility *fixed loan* from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with credit limit of Rp150,000,000,000. The purpose of credit is for additional working capital.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berdasarkan addendum VI tanggal 22 September 2017, limit kredit atas perjanjian ini adalah Rp250.000.000.000.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVII tanggal 3 Juni 2025. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 tidak digunakan oleh Entitas.

Fasilitas Bank Garansi

Berdasarkan Perjanjian awal No. RCO-SBY/002.PK-NCL-BG/2010 pada Akta Notaris No. 41 tanggal 9 April 2010 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas *Non Cash Loan* Bank Garansi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit tetap Rp75.000.000.000.

Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk jaminan tender, uang muka, pelaksanaan, pemeliharaan, pembayaran, dan *custom bond*.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang, berdasarkan Addendum XXIII tanggal 3 Juni 2025, limit kredit atas fasilitas ini adalah Rp150.000.000.000. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 8 Juni 2026.

Fasilitas Treasury Line

Berdasarkan perjanjian awal No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 pada Akta Notaris No. 132 tanggal 28 April 2014 di hadapan Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., Entitas memperoleh fasilitas treasury line dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan limit USD1.000.000. Tujuan penggunaan fasilitas tersebut adalah untuk transaksi valas dan *hedging* (lindung nilai). Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang melalui Addendum XVI tanggal 3 Juni 2025 dengan penambahan limit menjadi sebesar USD6.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 8 Juni 2026.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Working Capital Loan Facility (continued)

Based on addendum VI dated September 22, 2017, the credit limit for this agreement is Rp250,000,000,000.

The agreement has been amended most recently by Addendum XVII dated June 3, 2025. The term period of credit facility until June 8, 2026.

This loan facility as of September 30, 2025 and December 31, 2024 not use by the Entity.

Bank Guarantee Facility

Based on Agreement No. RCO-SBY/002/PK-NCL-BG/2010 on Notarial Deed No. 41 dated April 9, 2010 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a non-cash Bank Guarantee facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with fixed limit of Rp75,000,000,000.

The intended use of this facility is to guarantee tender, advances implementation, maintenance, payment and custom bond.

The agreement has been amended, based on Addendum XXIII dated June 3, 2025, the credit limit for this facility is amounted to Rp150,000,000,000. The term period of this facility is until June 8, 2026.

Treasury Line Facility

Based on initial agreement No. CRO.SBY/0140/NCL/2014 on Notarial Deed No. 132 dated April 28, 2014 in the presence of Isy Karimah Syakir, S.H., M.Kn., M.H., the Entity obtained a treasury line facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of USD1,000,000. The facility is for foreign currency transactions and hedging purpose. The agreement has been amended most recently by Addendum XVI dated June 3, 2025 with an additional limit amounted to USD6,000,000. The term period of credit facility until June 8, 2026.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan aset tidak tetap, aset tetap, aset tetap lainnya dan agunan lainnya (catatan 18).

Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% - 8,0% per tahun.

Financial covenants adalah saldo kredit modal kerja tercover oleh 80% persediaan dan piutang dagang setelah memperhitungkan kas.

PT Bank UOB Indonesia

Berdasarkan Akta Notaris No. 24 tanggal 19 Agustus 2019 di hadapan Tosin, S.H. Entitas memperoleh fasilitas kredit sebagai berikut:

- Fasilitas Kombinasi dengan limit kredit sebesar USD5.000.000;
- Fasilitas *Foreign Exchange Forward* dengan limit kredit sebesar USD10.000.000 dan;
- Fasilitas *Revolving Credit Facility* dengan limit kredit sebesar Rp9.400.000.000.

Fasilitas *Revolving Credit Facility* telah dilunasi oleh Entitas pada bulan Juli 2023.

Perjanjian tersebut terakhir kali diperpanjang, berdasarkan Perjanjian Kredit No. 457/03/2025 tanggal 24 Maret 2025, dengan tingkat suku bunga sebesar 7,75% per tahun untuk fasilitas dalam Rupiah dan sebesar 6,25% per tahun untuk fasilitas dalam Dolar Amerika Serikat. Jangka waktu fasilitas ini sampai dengan tanggal 4 April 2026.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

- Agunan aset tidak tetap
 - Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000 dan;
 - Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.000.000.000.
- Agunan aset tetap
 - Tanah sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 2, berkedudukan di Kabupaten Jombang, Jawa Timur, seluas 35.865 m2.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as non fixed assets, fixed assets, other fixed assets and other collateral (note 18).

The interest rate is 7.5% - 8.0% per annum.

The financial covenants is working capital loan balance covered by 80% stock and accounts receivable, after calculating cash.

PT Bank UOB Indonesia

Based on Notarial Deed No. 24 dated August 19, 2019 in the presence of Tosin, S.H. The Entity obtained credit facility as follows:

- Combination Facility with credit limit of USD5,000,000;*
- Foreign Exchange Forward Facility with credit limit of USD10,000,000 and;*
- Revolving Credit Facility with credit limit of Rp9,400,000,000.*

The loan Revolving Credit Facility has been paid by the Entity in July, 2023.

The agreement has been amended, based on Loan Agreement No. 457/03/2025 dated March 25, 2025, with the interest rate 7.75% per annum for facility in Rupiah and 6.25% per annum for facility in United States Dollar. The term period of this facility is until April 4, 2026.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

- Non-fixed assets collateral*
 - Fiducia collateral for inventories amounted to Rp41,000,000,000 and;*
 - Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp41,000,000,000.*
- Fixed assets collateral*
 - Land with Building Certificate No. 2, located at Jombang, East Java, covering 35,865 square meters.*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

13. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank UOB Indonesia (lanjutan)

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Debt Service Coverage ratio (DSCR)* minimal 1,25x;
- Gearing ratio* maksimal 2x;
- Current ratio* minimal 1,25x dan;
- Leverage* maksimal 3x.

**PT Jasuindo Toppan Security d.h PT Jasuindo HID
Security, entitas anak**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. SJM/4/011/R tanggal 28 Januari 2017, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Surat keputusan tersebut telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Surat Keputusan Kredit No. CMB2/9/087/R tanggal 26 April 2025. Jangka waktu pinjaman adalah sampai dengan 25 Juli 2025

Pinjaman Kredit Modal Kerja dengan limit sebesar USD300.000 dengan bunga 7,50% per tahun. Garansi bank dengan plafon maksimum sebesar Rp15.200.000.000.

Seluruh fasilitas kredit dijamin dengan:

- Mesin dan peralatan senilai Rp31.455.700.000 terletak di Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- Piutang usaha senilai Rp47.013.000.000 dan;
- Persediaan senilai Rp48.300.263.760.

Financial covenants adalah sebagai berikut:

- Current ratio* minimal 1x;
- Debt to equity ratio* maksimal 2,3x dan;
- Debt service coverage* minimal 100%.

13. SHORT-TERM BANK BORROWINGS (continued)

The Entity (continued)

PT Bank UOB Indonesia (continued)

The financial covenants are as follows:

- Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimum 1.25x;
- Gearing Ratio* maximum 2x;
- Current Ratio* minimum 1.25x and;
- Leverage* maximal 3x.

**PT Jasuindo Toppan Security f.k.a PT Jasuindo HID
Security, subsidiary**

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Based on Decision Letter of Credit No. SJM/4/011/R dated January 28, 2017, subsidiary's obtain loan facilities from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The letter has been amended several times, most recently based on Decision Letter of Credit No. CMB2/9/087/R dated April 26, 2025. The term period of credit facility until July 25, 2025.

Working Capital Loan facilities with limit amounted to USD300,000 with interest rate 7.50% per annum. Bank guarantee with a maximum ceiling of Rp15,200,000,000.

All those facilities were guaranteed by:

- Machineries and equipment* amounted to Rp31,455,700,000 at Jl Lingkar Timur KM 1 Blok B, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Sidoarjo;
- Accounts receivable* amounted to Rp47,013,000,000 and;
- Inventories* amounted to Rp48,300,263,760.

The financial covenants are as follows:

- Current ratio* minimum 1x;
- Debt to equity ratio* maximum 2.3x and;
- Debt service coverage* minimum 100%.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

14. UTANG USAHA

14. ACCOUNTS PAYABLE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak berelasi			Related party
PT Cardsindo Tiga Perkasa	91,448,978	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok luar negeri	467,353,973,801	358,001,016,786	Foreign supplier
Pemasok dalam negeri	315,504,207,193	303,060,415,645	Domestic supplier
Jumlah	782,949,629,972	661,061,432,431	Total

Rincian umur utang usaha dihitung berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

Detailed aging of accounts payable according to issuance of invoices are as follows:

	2025	2024	
Kurang dari 1 bulan	397,704,931,991	455,720,740,470	Less than 1 month
1 - kurang dari 3 bulan	59,120,279,666	27,377,897,245	1 - less than 3 months
3 - kurang dari 6 bulan	76,578,267,121	103,087,788,069	3 - less than 6 months
Lebih dari 6 bulan	249,546,151,194	74,875,006,647	Over than 6 months
Jumlah	782,949,629,972	661,061,432,431	Total

15. UTANG LAIN-LAIN

15. OTHER PAYABLES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Pihak ketiga			Third parties
Pembelian dan pembangunan aset tetap	5,654,253,940	21,209,963,874	Purchase and construction of fixed assets
Uang titipan	232,044,465	377,998,782	Deposits
Lainnya	10,853,849,397	19,150,859,538	Others
Jumlah	16,740,147,802	40,738,822,194	Total

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

16. ACCRUED EXPENSES

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	8,550,823,222	4,294,521,417	Salaries and allowances
Utilitas	1,559,777,440	1,133,566,609	Utility
Lainnya	14,583,106,303	993,847,018	Others
Jumlah	24,693,706,964	6,421,935,044	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

17. UANG MUKA PENJUALAN

17. SALES ADVANCE

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
Swasta	4,973,515,152	1,833,021,777	Private
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan	-	1,705,350,225	PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Selatan
Lainnya	2,646,505,299	13,797,521,924	Others
Jumlah	7,620,020,451	17,335,893,926	Total

18. UTANG BANK

18. BANK LOAN

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	2025	2024	
<u>Jatuh tempo dalam waktu satu tahun</u>			<u>Current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	9,000,000,000	10,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2,499,999,996	2,499,999,996	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	11,499,999,996	12,499,999,996	Total
<u>Setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun</u>			<u>Net of current maturity portion</u>
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	8,000,000,000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	3,750,000,010	5,625,000,007	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	3,750,000,010	13,625,000,007	Total
Jumlah utang bank jangka panjang	15,250,000,006	26,125,000,003	Total long-term bank loans

Entitas

The Entity

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Investment Credit Facility

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. WCO.KP/224/KI/2021 pada Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Februari 2021 di hadapan Ranti Nursukma Handayani, S.H., Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp47.000.000.000 untuk penggantian pembiayaan pembangunan bangunan pabrik dan pembelian mesin-mesin sesuai Cost Of Project.

Based on Investment Loan Agreement No. WCO.KP/224/KI/2021 on Notarial Deed No. 6 dated February 6, 2021 in the presence of Isy Ranti Nursukma Handayani, S.H., the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with max limit of Rp47,000,000,000 for financing the construction of the factory buildings and the purchase of machinery base on Cost Of Project.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Perjanjian tersebut terakhir kali diubah melalui Addendum I tanggal 7 Juni 2022. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2026. Pada tahun 2024, tingkat suku bunga sebesar 8,5%.

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

a. Agunan aset tidak tetap

1. Jaminan fidusia persediaan dengan nilai penjaminan sebesar Rp450.000.000.000 dan;
2. Jaminan fidusia piutang usaha dengan nilai penjaminan sebesar Rp230.000.000.000.

b. Agunan aset tetap

1. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 251, berkedudukan di Desa Betro seluas 4.890 m2;
2. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 264, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.720 m2;
3. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 265, berkedudukan di Desa Betro seluas 2.010 m2;
4. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 289, berkedudukan di Desa Betro seluas 455 m2;
5. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 290, berkedudukan di Desa Betro seluas 507 m2;
6. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1.200, berkedudukan di Kelurahan Krukut seluas 245 m2;
7. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 83, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 12.780 m2;
8. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 84, berkedudukan di Desa Banjarsari seluas 8.246 m2;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

The agreement has been amended most recently by Addendum I dated June 7, 2022. This facility will mature on August 1, 2026. In 2024, the interest rate is 8.5%.

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

a. Non fixed assets collateral

1. Fiducia collateral for inventories amounted to Rp450,000,000,000 and;
2. Fiducia collateral for accounts receivable amounted to Rp230,000,000,000.

b. Fixed assets collateral

1. Land and building with Building Certificate No. 251, located at Desa Betro covering 4,890 square meters;
2. Land and building with Building Certificate No. 264, located at Desa Betro covering 1,720 square meters;
3. Land and building with Building Certificate No. 265, located at Desa Betro covering 2,010 square meters;
4. Land and building with Building Certificate No. 289, located at Desa Betro covering 455 square meters;
5. Land and building with Building Certificate No. 290, located at Desa Betro covering 507 square meters;
6. Land and building with Building Certificate No. 1.200, located at Kelurahan Krukut covering 245 square meters;
7. Land and building with Building Certificate No. 83, located at Desa Banjarsari covering 12,780 square meters;
8. Land and building with Building Certificate No. 84, located at Desa Banjarsari covering 8,246 square meters;

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

b. Agunan aset tetap (lanjutan)

9. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 82, berkedudukan di Desa Banjarsari;
10. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 85, berkedudukan di Desa Banjarsari;
11. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 586, berkedudukan di Kelurahan Benda seluas 450 m²;
12. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 749, berkedudukan di Desa Gemurung seluas 750 m²;
13. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00025, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 2.565 m²;
14. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 00024, berkedudukan di Desa Mekarjaya seluas 810 m²;
15. Tanah beserta bangunan sebagaimana diuraikan dalam Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 336, berkedudukan di Desa Betro seluas 1.041 m² dan;
16. Satuan rumah susun berupa kantor di Jalan Senopati Dalam I, Jakarta Selatan.

c. Agunan aset tetap lainnya

1. Mesin yang diperoleh tahun 2010 yaitu 2 unit mesin Dimuken DC 8614 H2 dan 1 unit mesin *paper cutting* di Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.029.800.000;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)

b. Fixed assets collateral (continued)

9. Land and building with Building Certificate No. 82, located at Desa Banjarsari;
10. Land and building with Building Certificate No. 85, located at Desa Banjarsari;
11. Land and building with Building Certificate No. 586, located at Kelurahan Benda covering 450 square meters;
12. Land and building with Building Certificate No. 749, located at Desa Gemurung covering 750 square meters;
13. Land and building with Building Certificate No. 00025, located at Desa Mekarjaya covering 2,565 square meters;
14. Land and building with Building Certificate No. 00024, located at Desa Mekarjaya covering 810 square meters;
15. Land and building with Building Certificate No. 336, located at Desa Betro covering 1,041 square meters and;
16. Apartment office, located in Jalan Senopati Dalam I, South Jakarta.

c. Other fixed assets collateral

1. Machineries acquired in year 2010 consist of 2 units of machinery Dimuken DC 8614 H2 and 1 unit of paper cutting machine located in Jalan Raya Betro, Kecamatan Sedati, Kabupaten Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,029,800,000;

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

c. Agunan aset tetap lainnya (lanjutan)

2. Mesin - mesin berupa mesin *Burkle*, mesin *data card*, mesin *Keywell*, mesin *Muehlbauer*, mesin *Hot Stamping*, mesin *Trendsetter* berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo dengan nilai Rp15.655.500.000;
3. Mesin - mesin dan *forklift* yang terletak di Raya Betro, Sedati, Sidoarjo dan Raya Lingkar Timur, Sidoarjo sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp38.727.829.197;
4. Mesin - mesin obyek KI-5 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp32.826.920.000 yang berlokasi di Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo dan di Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;
5. Mesin - mesin obyek KI-6 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp13.356.120.000;
6. Mesin - mesin obyek KI-7 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp26.250.000.000;
7. 1 set *Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor* yang diikat secara fidusia dengan nilai pengikatan sebesar Rp994.402.500 dan;
8. Mesin - mesin obyek KI-8 dengan total nilai *cost of project* sebesar Rp60.081.200.000 yang berlokasi di Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, Jawa Timur.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Perjanjian Kredit Investasi No. 019/SPM/PK-KI/2024 pada tanggal 1 April 2024 Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan pagu kredit Rp10.000.000.000 untuk *refinancing* sejumlah mesin produksi. Pada tahun 2024, tingkat suku bunga sebesar 7,15%.

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)*

c. Other fixed assets collateral (continued)

2. *Machineries consist of Burkle machine, data card machine, Keywell machine, Muehlbauer machine, Hot Stamping machine, Trendsetter machine located at Jalan Lingkar Timur, Desa Banjarsari, Kecamatan Buduran, Kabupaten Sidoarjo amounted to Rp15,655,500,000;*
3. *Machineries and forklift located at Raya Betro, Sidoarjo and Raya Lingkar Timur, Sidoarjo as defined with fiducia guarantee amounted to Rp38,727,829,197;*
4. *The machineries of object KI-5 with total cost of project Rp32,826,920,000 located at Jalan Raya Betro Nomor 21, Sedati, Sidoarjo and Jalan Raya Lingkar Timur Desa Banjarsari Buduran, Sidoarjo;*
5. *The machineries of object KI-6 with total cost of project amounted to Rp13,356,120,000;*
6. *The machineries of object KI-7 with total cost of project amounted to Rp26,250,000,000;*
7. *1 set of Yueming Laser Machine MC60-E-A Laser Marking Machine with Encoder System and Eye Mark Sensor with fiducia guarantee amounted to Rp994,402,500 and;*
8. *The machineries of object KI-8 with total cost of project Rp60,081,200,000 located at Jalan Lingkar Timur, Sidoarjo, East Java.*

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk

Investment Credit Facility

Based on Investment Loan Agreement No. 019/SPM/PK-KI/2024 dated April 1, 2024 the Entity obtained investment loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with max limit of Rp10,000,000,000 for refinancing production machineries. In 2024, the interest rate is 7.15%.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:

1. Mesin yang diperoleh tahun 2020 yaitu 2 unit mesin *air cooled chiller* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.288.000.000;
2. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *die cutting machine with auto* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp3.125.940.000;
3. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *automatic folder gluer machine* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.812.740.000;
4. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *wire embedding 6* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.127.100.000;
5. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *pick and place 6* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.343.430.000;
6. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *pick and place 5* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp1.231.480.000;
7. Mesin yang diperoleh tahun 2023 yaitu 1 unit mesin *wire embedding 8 heads* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp2.272.960.000;

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

This loan guaranteed by principal collateral as follows:

1. *Machineries acquired in year 2020 consist of 2 units of machinery air cooled chiller in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,288,000,000;*
2. *Machineries acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery die cutting machine with auto in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp3,125,940,000;*
3. *Machineries acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery automatic folder gluer machine in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,812,740,000;*
4. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery wire embedding 6 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,127,100,000;*
5. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery pick and place 6 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,343,430,000;*
6. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery pick and place 5 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp1,231,480,000;*
7. *Machineries acquired in year 2023 consist of 1 units of machinery wire embedding 8 heads in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp2,272,960,000;*

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

18. UTANG BANK (lanjutan)

Entitas (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (lanjutan)

Fasilitas Kredit Investasi (lanjutan)

Pinjaman ini dijamin dengan agunan pokok sebagai berikut:
(lanjutan)

8. Mesin yang diperoleh tahun 2020 yaitu 1 unit mesin *screw compressor BSD 75* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp316.150.000;
9. Mesin yang diperoleh tahun 2022 yaitu 1 unit mesin *sheeting machine for IML* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp265.890.000;
10. Mesin 1 unit *dual interface machine Jinguan tipe JGF-5000 C+* di Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, Jawa Timur sebagaimana dimaksud dalam akta jaminan fidusia dengan nilai Rp3.083.700.000.

18. BANK LOAN (continued)

The Entity (continued)

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (continued)

Investment Credit Facility (continued)

*This loan guaranteed by principal collateral as follows:
(continued)*

8. *Machineries acquired in year 2020 consist of 1 units of machinery screw compressor BSD 75 in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp316,150,000;*
9. *Machineries acquired in year 2022 consist of 1 units of machinery sheeting machine for IML in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp265,890,000;*
10. *Machineries consist of 1 units of dual interface machine Jinguan type JGF-5000 C+ in Jalan Lingkar Timur KM 1 Blok B, Buduran, Sidoarjo, East Java as defined in fiducia guarantee amounted to Rp3,083,700,000.*

19. PERPAJAKAN

- a. Saldo pajak dibayar di muka pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

19. TAXATION

- a. *The balance of prepaid taxes as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Entitas			<u>The Entity</u>
Pajak Pertambahan Nilai	12,534,162,555	23,628,903,095	Value Added Tax
Entitas anak			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	3,369,608,351	2,973,257,814	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 21	-	152,138,998	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23	52,093,272	3,066,350	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 22	903,294,364	-	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 25	1,331,879,505	-	Income Tax article 25
Jumlah	18,191,038,047	26,757,366,257	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- b. Saldo piutang pajak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- b. The balance of taxes receivable as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Lancar</u>			<u>Current</u>
Pajak Pertambahan Nilai			Value Added Tax
<u>Entitas</u>			<u>Entity</u>
Tahun 2025	34,354,963,896	-	Year 2024
Tahun 2024	-	25,399,172,797	Year 2024
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
d.h PT Jasuindo HID Security			f.k.a PT Jasuindo HID Security
Tahun 2024	-	17,104,196,114	Year 2024
PT Indika Adidaya Mandiri	40,632,838	-	PT Indika Adidaya Mandiri
Pajak Penghasilan pasal 28			Income Tax article 28
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
d.h PT Jasuindo HID Security			f.k.a PT Jasuindo HID Security
Tahun 2019	-	293,114,032	Year 2019
Pajak Penghasilan pasal 23/26			Income Tax article 23/26
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiary</u>
PT Jasuindo Toppan Security			PT Jasuindo Toppan Security
d.h PT Jasuindo HID Security			f.k.a PT Jasuindo HID Security
Tahun 2019	-	55,290,202	Year 2019
Jumlah	34,395,596,734	42,851,773,145	Total

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
<u>Entitas</u>			<u>The Entity</u>
Pajak Penghasilan pasal 29	257,579,585	8,285,728,793	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 21	112,495,323	3,053,860,456	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 23/26	87,121,603	1,984,752,853	Income Tax article 23/26
Pajak Penghasilan pasal 25	128,770,562	113,931,593	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	1,952,560	59,914,199	Income Tax article 4 section 2
Pajak Pertambahan Nilai WAPU	-	-	Value Added Tax Collector
Sub jumlah Entitas (dipindahkan)	587,919,633	13,498,187,894	Sub total the Entity (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- c. Saldo utang pajak pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

- c. The balance of taxes payable as of September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Sub jumlah Entitas (pindahan)	587,919,633	13,498,187,894	Sub total the Entity (brought forward)
<u>Entitas anak</u>			<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	499,937,117	611,899,604	Value Added Tax
Pajak Penghasilan pasal 25	147,735,033	479,018,831	Income Tax article 25
Pajak Penghasilan pasal 4 ayat 2	29,296,320	29,786,566	Income Tax article 4 section 2
Pajak Penghasilan pasal 21	(169,752,357)	25,591,028	Income Tax article 21
Pajak Penghasilan pasal 29	4,310,970,886	11,234,345	Income Tax article 29
Pajak Penghasilan pasal 23	56,842,726	16,540,350	Income Tax article 23
Sub jumlah entitas anak	4,875,029,725	1,174,070,724	Sub total subsidiaries
Jumlah	5,462,949,358	14,672,258,618	Total

- d. Pajak penghasilan badan

- d. Corporate income tax

	2025	2024	
Beban pajak penghasilan kini			Current corporate income tax expenses
Entitas	(26,115,558,231)	(51,451,134,460)	The Entity
Entitas anak	(9,958,909,764)	(10,072,105,185)	Subsidiaries
Sub jumlah	(36,074,467,995)	(61,523,239,645)	Sub total
Manfaat (beban) pajak tangguhan			Deferred tax benefit (expense)
Entitas	-	(7,820,639,974)	The Entity
Entitas anak	-	2,700,419,278	Subsidiaries
Sub jumlah	-	(5,120,220,696)	Sub total
Jumlah beban pajak penghasilan badan	(36,074,467,995)	(66,643,460,341)	Total corporate income tax expense

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut:

- e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan badan	204,998,481,512	320,311,542,367	Consolidated profit before corporate income tax
Dikurangi:			Deduction:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan badan	35,856,275,813	(38,048,140,200)	Subsidiary's income before corporate income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(61,705,400,085)	14,980,276,657	Adjusted for consolidated elimination
Laba Entitas sebelum pajak penghasilan badan	179,149,357,241	297,243,678,824	The Entity's profit before corporate income tax

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- e. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan badan di laporan laba rugi dan penghitungan pajak penghasilan Entitas adalah sebagai berikut: (lanjutan)
- e. The reconciliation between profit before corporate income tax in the statements of income and the Entity's income tax computation are as follows: (continued)

	2025	2024	
<u>Perbedaan tetap</u>			<u>Permanent differences</u>
Penyusutan	439,069,677	583,822,023	Depreciation
Pendapatan sewa bangunan	(5,213,972,727)	(6,769,837,273)	Income from building's rent
			Interest on time deposit and
Bunga deposito dan jasa giro	(10,541,304,314)	(6,745,471,886)	current accounts
Laba dari entitas anak			Profit from subsidiaries
dan entitas asosiasi	(10,007,151,542)	(15,027,749,691)	and associated
Lainnya	2,215,517,863	132,714,921	Others
Jumlah perbedaan tetap	(23,107,841,044)	(27,826,521,906)	Total permanent differences
<u>Perbedaan waktu</u>			<u>Temporary differences</u>
Imbalan kerja	3,482,160,197	3,482,160,197	Employee benefits
Cadangan penurunan			Provision for declining of
nilai piutang usaha	1,626,412,202	(473,182,427)	accounts receivable value
Pembayaran manfaat	(1,457,155,373)	(1,457,155,373)	Benefits payment
Penyusutan	(20,220,166,555)	(37,100,185,914)	Depreciation
Jumlah perbedaan waktu	(16,568,749,529)	(35,548,363,517)	Total temporary differences
Laba fiskal tahun berjalan	139,472,766,668	233,868,793,401	Current year fiscal profit
<u>Pajak penghasilan yang terutang</u>			<u>Income taxes payable</u>
22% X Rp 139.472.766.000	30,684,008,520		Rp 139,472,766,000 X 22%
22% X Rp 233.868.793.000	-	51,451,134,460	Rp 233,868,793,000 X 22%
<u>Pajak dibayar dimuka</u>			<u>Prepaid taxes</u>
Pajak Penghasilan pasal 22	19,102,839,148	31,168,013,251	Income Tax article 22
Pajak Penghasilan pasal 23	2,585,270,699	6,844,493,032	Income Tax article 23
Pajak Penghasilan pasal 25	4,427,448,384	5,660,728,089	Income Tax article 25
Jumlah kurang bayar			Under payment of
pajak penghasilan badan	4,568,450,289	7,777,900,088	corporate income tax

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

- f. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak dihitung dengan f. A reconciliation between the tax (expense) benefit menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba (rugi) calculated by applying the applicable tax rates to the sebelum (beban) manfaat pajak, dengan (beban) manfaat income (loss) before tax (expense) benefit, and the tax pajak sebagaimana disajikan dalam laporan laba rugi untuk (expense) benefit as shown in statements of profit or loss tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 for the years ended September 30, 2025 and December 31, September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai 2024 are as follows:

	2025	2024	
Laba konsolidasian sebelum			Consolidated profit before
pajak penghasilan badan	204,998,481,512	320,311,542,367	corporate income tax
Dikurangi: Laba entitas anak sebelum beban			Deduction: Subsidiary's income
pajak penghasilan badan	35,856,275,813	(38,048,140,200)	before income tax
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi			Adjusted for consolidated
konsolidasi	(61,705,400,085)	14,980,276,657	elimination
Laba Entitas sebelum pajak			The Entity's profit before
penghasilan badan	179,149,357,241	297,243,678,824	corporate income tax
Beban pajak dengan tarif pajak			Tax expense at the applicable
yang berlaku	(39,412,858,593)	(65,393,609,341)	tax rates
Pengaruh pajak atas beda tetap pada tarif			Tax effects on permanent differences at
pajak maksimum yang berlaku	13,297,300,362	6,121,834,907	the applicable maximum tax rate
Beban pajak Entitas	(26,115,558,231)	(59,271,774,434)	Corporate tax expense
Beban pajak entitas anak	(9,958,909,764)	(7,371,685,907)	Subsidiary tax expense
Beban pajak konsolidasian	(36,074,467,995)	(66,643,460,341)	Consolidated tax expense

- g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2025 g. The deferred tax calculation for period ended year 2025 are adalah sebagai berikut: as follows:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	30 Sep 2025/ Sep 30, 2025	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan						Provision for declining
nilai						in value of accounts
piutang usaha	357,810,684		-	-	357,810,684	receivable
Liabilitas manfaat						Employee benefits
karyawan	5,860,078,495			-	5,860,078,496	liabilities
Jumlah aset pajak						Total Entity's deferred
tangguhan Entitas, neto						tax assets, net
(dipindahkan)	6,217,889,179	-	-	-	6,217,889,180	(carried forward)

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan)

19. TAXATION (continued)

g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2025 adalah sebagai berikut: (lanjutan) g. The deferred tax calculation for period ended year 2025 are as follows: (continued)

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	30 Sep 2025/ Sep 30, 2025	
Jumlah aset pajak tanguhan Entitas, neto (pindahan)	6,217,889,179	-	-	-	6,217,889,180	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Entitas						The Entity
Penyusutan aset tetap	(11,697,860,933)		-	-	(11,697,860,933)	Depreciation of fixed assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(5,251,998,866)	5,329,005,278	-	-	77,006,412	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	5,067,961,892			-	5,067,961,892	Deferred tax assets, subsidiary
Jumlah aset (liabilitas) pajak tanguhan konsolidasian, neto	(5,664,008,728)	5,329,005,278	-	-	(335,003,450)	Total consolidated deferred tax asset (liabilities), net

Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2024 adalah sebagai berikut: The deferred tax calculation for period ended year 2024 are as follows:

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain & penyesuaian/ Credited to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Entitas						The Entity
Cadangan penurunan nilai piutang usaha	461,910,818	(104,100,134)	-	-	357,810,684	Provision for declining in value of accounts receivable
Liabilitas manfaat karyawan	7,011,295,429	445,501,061	(1,596,717,995)	-	5,860,078,495	Employee benefits liabilities
Penyusutan aset tetap	(3,535,820,032)	(8,162,040,901)	-	-	(11,697,860,933)	Depreciation of fixed assets
Sub jumlah aset pajak tanguhan Entitas, neto (dipindahkan)	3,937,386,215	(7,820,639,974)	(1,596,717,995)	-	(5,479,971,754)	Total Entity's deferred tax assets, net (carried forward)

(Disajikan dalam Rupiah) (Expressed in Rupiah)

19. PERPAJAKAN (lanjutan) 19. TAXATION (continued)
g. Perhitungan pajak tangguhan untuk periode tahun 2024 g. The deferred tax calculation for period ended year 2024 are
adalah sebagai berikut: (lanjutan) as follows: (continued)

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to statements of income	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan & penyesuaian komprehensif lain/ Credited (charged) to other comprehensive income & adjustment	Dampak perubahan tarif/ The impact of rates changes	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Sub jumlah aset pajak tanggung Entitas, neto (pindahan)	3,937,386,215	(7,820,639,974)	(1,596,717,995)	-	(5,479,971,754)	Total Entity's deferred tax assets, net (brought forward)
Entitas						The Entity
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan entitas anak	(4,027,763,326)	(1,224,235,540)	-	-	(5,251,998,866)	Subsidiaries foreign exchange translation adjustment
Aset pajak tangguhan, entitas anak	2,166,351,250	2,700,419,281	201,191,361	-	5,067,961,892	Total Entity's deferred
Jumlah liabilitas pajak tanggung konsolidasian, neto	2,075,974,139	(6,344,456,233)	(1,395,526,634)	-	(5,664,008,728)	Total consolidated deferred tax liabilities, net

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN 20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES

Grup memberi imbalan kerja bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, yaitu 57 tahun, sesuai dengan Undang-Undang No.6 Tahun 2023 atau Perjanjian Kerja Bersama dan mengakui liabilitas kerja karyawan sesuai dengan PSAK 219, "Imbalan Kerja". The Group provide benefits for its employees who achieve the retirement age at 57 based on the Law No.6 Year 2023 or Collective Labor Agreement and recognizes the liability for employee benefits as accounted for in accordance with the PSAK 219, "Employee Benefits".

Pada tahun 2024 dan 2023, nilai tunai liabilitas manfaat pekerja dihitung oleh aktuaris independen, KKA Nurichwan, dengan menggunakan asumsi-asumsi utama yang terdiri sebagai berikut: In 2024 and 2023, the current service liability for gratuity and other compensation is calculated by independent actuary, KKA Nurichwan, which is based on the main assumptions as follows:

Usia pensiun normal	57 tahun/years	Normal pension age
Tingkat diskonto	7,13% - 7,09% dan/and 6,81% - 6,90%	Discount rate
Tingkat proyeksi kenaikan gaji	5%	Rate of salary increase
Tingkat kematian	TMI-2011	Mortality rate
Tingkat cacat	5% dari TMI-2011	Disability rate

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

Rincian beban imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	1,605,379,203	1,605,379,203	Current service cost
Biaya bunga	2,217,749,206	2,217,749,206	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	-	Past service cost
Jumlah imbalan kerja karyawan	3,823,128,409	3,823,128,409	Total employees benefits expenses

Rincian liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Details of employees benefits expenses for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Nilai kini liabilitas	28,580,070,190	28,580,070,190	Present value of obligation
Jumlah liabilitas manfaat karyawan	28,580,070,190	28,580,070,190	Total employees benefits liabilities

Mutasi liabilitas manfaat karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Details of employees benefit liabilities for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	32,549,103,111	32,549,103,111	Beginning balances
Beban imbalan kerja	3,823,128,409	3,823,128,409	Employee benefits expense
Pembayaran selama tahun berjalan	(1,432,501,231)	(1,432,501,231)	Payments during the year
Penghasilan komprehensif lain	(6,359,660,099)	(6,359,660,099)	Other comprehensive income
Jumlah	28,580,070,190	28,580,070,190	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

20. LIABILITAS MANFAAT KARYAWAN (lanjutan)

20. EMPLOYEE BENEFIT LIABILITIES (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2024 is as follows:

	Persentase/ Percentage	Pengaruh nilai kini atas liabilitas imbalan pasca kerja/ Effect on present value of benefit obligations	
Tingkat diskonto			Discount rates
Kenaikan	1.00%	26,700,717,474	Increase
Penurunan	1.00%	30,348,248,568	Decrease
Kenaikan gaji di masa depan			Future salary increases
Kenaikan	1.00%	30,259,209,950	Increase
Penurunan	1.00%	26,753,076,718	Decrease

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 30 September 2025 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of September 30, 2025 are as follows:

	1 Jan 2025/ Jan 1, 2025	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	30 Sep 2025/ Sep 30, 2025	
PT Jasuindo Informatika Pratama	13,252,909	1,838,907	(2,000,000)	13,091,816	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo Toppan Security	102,091,218,925	16,005,256,634	5,321,703,106	123,418,178,665	PT Jasuindo Toppan Security
PT Solusi Anak Milenial	26,784,669	(25,937,506)	-	847,163	PT Solusi Anak Milenial
PT Solusi Identitas Global Net	228,244,046	(84,455,265)	-	143,788,781	PT Solusi Identitas Global Net
PT Indika Adidaya Mandiri	9,085,454	(6,488,263)		2,597,191	PT Indika Adidaya Mandiri
Jumlah	102,368,586,003	15,890,214,507	5,319,703,106	123,578,503,616	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Saldo kepentingan non-pengendali pada tanggal 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The balances of non-controlling interests in subsidiary's net assets as of December 31, 2024 are as follows:

	1 Jan 2024/ Jan 1, 2024	Bagian atas laba neto/ Share in net income	Perubahan ekuitas lainnya & penyesuaian/ Other equity movement & adjustment	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Jasuindo Informatika Pratama	11,495,212	3,062,363	(1,304,666)	13,252,909	PT Jasuindo Informatika Pratama
PT Jasuindo Toppan Security	87,831,400,959	15,784,139,138	(1,524,321,172)	102,091,218,925	PT Jasuindo Toppan Security
PT Solusi Anak Milenial	63,715,762	(36,931,093)	-	26,784,669	PT Solusi Anak Milenial
PT Solusi Identitas Global Net	287,568,179	(54,935,221)	(4,388,912)	228,244,046	PT Solusi Identitas Global Net
PT Indika Adidaya Mandiri	-	842,450	8,243,004	9,085,454	PT Indika Adidaya Mandiri
Jumlah	88,194,180,112	15,696,177,637	(1,521,771,746)	102,368,586,003	Total

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Entitas per 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

The composition of the Entity's shareholders as of September 30, 2025 and December 31, 2024, are as

Nama Pemegang Saham	Jumlah saham/ Number of share	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nominal/ Nominal value	Shareholder's Name
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued and fully paid-up share
PT Jasuindo Multi Investama	3,129,590,000	45.67%	15,647,950,000	PT Jasuindo Multi Investama
Toppan Gravity Limited	1,370,410,000	20.00%	6,852,050,000	Toppan Gravity Limited
Tn. Yongky Wijaya	318,953,500	4.65%	1,594,767,500	Mr. Yongky Wijaya
Ny. Oei, Melinda Poerwanto	150,000,000	2.19%	750,000,000	Mrs. Oei, Melinda Poerwanto
Tn. Oei, Allan Wibisono	50,000,000	0.73%	250,000,000	Mr. Oei, Allan Wibisono
Masyarakat dengan jumlah di bawah 5%	1,833,096,500	26.75%	9,165,482,500	Public below than 5%
Jumlah	6,852,050,000	100.00%	34,260,250,000	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO

Tambahan modal disetor merupakan agio saham. Rincian tambahan modal disetor pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Agio saham	10,823,712,500	10,823,712,500	Premium share on capital
Waran	492,000,000	492,000,000	Warrants
Biaya emisi saham	(1,651,558,056)	(1,651,558,056)	Stock issuance fee
Jumlah	9,664,154,444	9,664,154,444	Total

Berdasarkan surat efektif yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 tanggal 28 Maret 2002, Entitas telah melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sejumlah 100.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp225 per saham.

Sesuai dengan Surat Keputusan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") (dahulu bernama BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000, bahwa biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham kepada masyarakat tersebut dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor yang berasal dari agio saham, biaya-biaya tersebut sebesar Rp1.651.558.056 yang merupakan jumlah biaya emisi yang terjadi dalam rangka penawaran umum saham kepada masyarakat dicatat sebagai pengurang agio saham, sehingga jumlah agio saham pada tanggal setelah tanggal efektif adalah sebesar Rp10.848.441.944 dan dicatat dalam akun "Agio Saham Neto".

Selama periode pelaksanaan pembelian kembali saham (*buy back*) tanggal 27 Oktober 2008 sampai 23 Januari 2009, Entitas telah melakukan pembelian kembali saham (*buy back*) sebesar 11.333.500 saham dengan harga nominal dari saham tersebut adalah Rp100 atau sebesar Rp1.133.350.000. Selisih harga pelaksanaan dengan harga nominal pembelian kembali saham tersebut sebesar Rp1.676.287.500 dicatat sebagai disagio pembelian kembali saham dalam akun tambahan modal disetor.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET

Additional paid-in capital represents premium on share capital. Details of additional paid-in capital for the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

According to the letter issued by Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. S-160/PM/2002 dated March 28, 2002, the Entity had completed a public offering of 100,000,000 shares with a par value of Rp100 per share and offering price of Rp225 per share.

In accordance with the Decree of Regulation of the Financial Services Authority ("OJK") (formerly BAPEPAM-LK) No. KEP-06/PM/2000 dated March 13, 2000, that the costs incurred relating to the public offering, is recorded as a reduction of additional paid-in capital from share premium, the cost amounted to Rp1,651,558,056 which is the total cost of stock issuance that occur in the context of a public offering and recorded as a deduction from share premium, thus the amount of share premium on the date after the effective date was Rp10,848,441,944 and recorded under "Net Premium on Stock".

During the implementation period of share repurchase (*buy back*) dated October 27, 2008 until January 23, 2009, The Entity completed the share repurchase (*buy back*) of 11,333,500 shares with a par value Rp100 or Rp1,133,350,000. The difference between the exercise price and the nominal price of share repurchases is amounted to Rp1,676,287,500 and recorded as discounts on share in additional paid-in capital account.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR, NETO (lanjutan)

Waran yang telah dikonversi menjadi saham sampai dengan tanggal 30 Juni 2012 adalah sebesar 3.936.000 lembar dengan harga pelaksanaan sebesar Rp225. Harga nominal dari waran tersebut adalah Rp100 per lembar, sehingga nilai tambahan modal disetor adalah sebesar Rp393.600.000 sedangkan selisih antara harga nominal dengan harga pelaksanaan adalah sebesar Rp492.000.000.

24. PEMBAGIAN DIVIDEN

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 12 Juni 2025 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2024 sebesar Rp116.484.850.000.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 11 Juni 2024 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan penentuan penggunaan laba bersih tahun 2023 sebesar Rp102.780.750.000 telah dibagikan dividen interim pada tanggal 30 November 2023 dan sebesar Rp41.112.300.000 akan dibagikan sebagai dividen final.

Pada tanggal 11 November 2024, Entitas memutuskan melakukan pembagian dividen interim tahun buku 2024 sebesar Rp47.964.350.000

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang tertuang dalam Akta Notaris No. 7 tanggal 14 Juni 2023 dari Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notaris di Surabaya, pemegang saham memutuskan melakukan pembagian dividen tahun 2022 sebesar Rp51.390.375.000.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL, NET (continued)

Warrants that have been converted into shares until June 30, 2012 are amounted to 3,936,000 pieces at an exercise price of Rp225. Nominal price of the warrants is Rp100 per share, therefore, the value of additional paid-in capital is Rp393,600,000 while the difference between the nominal and exercise price is Rp492,000,000.

24. DISTRIBUTION OF DIVIDEND

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 7 dated June 12, 2025 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to make distribution of dividend year 2022 amounted to Rp116,484,850,000.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 4 dated June 11, 2024 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to use the net profit of year 2023 amounted to Rp102,780,750,000, as an interim dividend was distributed on November 30, 2023 and amounted to Rp41,112,300,000 will be distributed as a final dividend.

On November 11, 2024, the Entity decided to distribute interim dividend for the year 2024 amounted to Rp47,964,350,000.

Based on the Annual Shareholders' General Meeting as notarized in Notarial Deed No. 7 dated June 14, 2023 by Siti Nurul Yuliami, S.H., M.Kn., Notary in Surabaya, the shareholders decided to make distribution of dividend year 2022 amounted to Rp51,390,375,000.

25. SURPLUS REVALUASI ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

25. REVALUATION SURPLUS OF FIXED ASSETS

This accounts consist of:

	2025	2024	
Entitas			Entity
Tanah	151,932,109,481	151,932,109,481	Land
Bangunan	68,937,130,828	68,937,130,828	Buildings
Jumlah	220,869,240,309	220,869,240,309	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

26. PENJUALAN

26. SALES

Penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal
 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

*Sales for the years ended September 30, 2025 and 2024
 are as follows:*

	2025	2024	
Dokumen sekuritas	1,154,031,022,300	989,300,492,701	Security documents
Dokumen non-sekuritas	107,114,007,455	135,159,524,267	Non-security documents
Jumlah penjualan netto	1,261,145,029,755	1,124,460,016,968	Total net revenue
Penjualan yang melebihi 10% dari penjualan netto adalah: <i>The sales which represent over than 10% of the net sales:</i>			

	2025	2024	
Korps Lalu Lintas Polri	366,325,758,935	-	Korps Lalu Lintas Polri
Dirjen Dukcapil	-	-	Dirjen Dukcapil

27. BEBAN POKOK PENJUALAN

27. COST OF GOODS SOLD

Beban pokok penjualan untuk tahun yang berakhir pada
 tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah
 sebagai berikut:

*Cost of goods sold for the years ended September 30,
 2025 and 2024 are as follows:*

	2025	2024	
Bahan baku, penolong dan lainnya yang digunakan	703,433,393,473	781,577,540,673	Raw, supporting and other materials used
Tenaga kerja langsung	98,278,870,773	94,863,073,268	Direct labor
Beban overhead (catatan 28)	98,602,814,265	88,595,039,444	Overhead expense (note 28)
Jumlah beban produksi	900,315,078,511	965,035,653,385	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in process
Awal tahun	96,955,180,564	98,350,031,138	At beginning of year
Akhir tahun	(141,656,258,522)	(127,987,574,780)	At end of year
Jumlah beban pokok produksi	855,614,000,553	935,398,109,743	Total cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	80,909,127,635	112,925,814,266	At beginning of the year
Pembelian	241,635,617,170	68,298,691,784	Purchase
Akhir tahun	(270,274,846,376)	(263,259,645,427)	At end of the year
Jumlah beban pokok penjualan	907,883,898,982	853,362,970,366	Total cost of goods sold

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

27. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

27. COST OF GOODS SOLD (continued)

Pembelian yang melebihi 10% dari pembelian adalah:

The purchase which represent over than 10% of the purchase:

	2025	2024	
Great Imex Ltd	-	120,958,828,805	Great Imex Ltd
PT Pura Barutama	-	-	PT Pura Barutama

28. BEBAN OVERHEAD

28. OVERHEAD EXPENSES

Beban overhead untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Overhead expenses for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Pemeliharaan	34,444,078,244	32,432,691,947	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	31,396,631,356	25,781,284,625	Depreciation (note 11)
Sewa mesin	8,330,908,557	8,787,779,399	Machinery rent
Listrik dan bahan bakar	11,564,675,440	11,048,287,239	Electricity and fuels
Amortisasi	1,348,052,623	597,842,675	Amortization
Asuransi	1,152,151,069	302,232,133	Insurance
Lainnya	10,366,316,977	9,644,921,427	Others
Jumlah	98,602,814,265	88,595,039,444	Total

29. BEBAN PENJUALAN

29. SELLING EXPENSES

Beban penjualan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Selling expenses for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	10,965,207,295	11,039,091,225	Salary and wages
Proof cetakan	3,534,279,797	5,051,517,587	Print proof
Pengiriman	18,094,438,098	16,345,250,773	Freight out
Transportasi	1,653,823,078	1,352,957,129	Transportation
Pemeliharaan	1,495,268,858	1,202,681,700	Maintenance
Penyusutan (catatan 11)	149,283,208	163,376,568	Depreciation (note 11)
Lainnya	344,840,792	755,749,904	Others
Jumlah	36,237,141,126	35,910,624,885	Total

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

30. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Beban umum dan administrasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

30. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

General and administrative expenses for the years ended September 30, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	63,245,048,514	45,521,108,919	Salary and allowance
Beban profesional	10,465,341,688	8,288,136,150	Professional fee
Pemeliharaan	5,881,245,533	5,180,168,811	Maintenance
Transportasi dan akomodasi	2,600,965,360	3,578,382,413	Transportation and accommodation
Penyusutan (catatan 11)	3,464,826,373	3,357,616,190	Depreciation (note 11)
Imbalan kerja (catatan 20)	-	-	Employee benefit (note 20)
Beban kantor	2,682,198,136	2,288,459,798	Office expenses
Iuran dan langganan	1,807,263,400	2,131,070,879	Contribution and subscription
Listrik dan air	1,443,287,616	1,287,208,625	Electricity and water
Pos dan telekomunikasi	2,701,926,251	1,021,049,176	Postage and telecommunication
Administrasi bank garansi	939,793,126	1,120,943,376	Bank guarantee administration
Perijinan	305,042,351	536,854,448	Permit
Lainnya	6,314,669,634	5,560,536,275	Others
Jumlah	101,851,607,982	79,871,535,060	Total

31. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- PT Cardsindo Tiga Perkasa adalah entitas asosiasi.

Saldo material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

31. BALANCE AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The nature of relationships with related party is as follows:

- PT Cardsindo Tiga Perkasa is associate.

Material related party balances is as follows:

	2025	2024	
Piutang usaha			Accounts receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	14,325,816,701	11,497,110,093	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Piutang lain-lain			Other receivable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	42,095,697,352	41,197,823,949	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	56,421,514,053	52,694,934,042	Total
Persentase terhadap jumlah aset konsolidasian	2.56%	2.56%	Percentage to total consolidated assets
Utang usaha			Accounts payable
PT Cardsindo Tiga Perkasa	91,448,978	-	PT Cardsindo Tiga Perkasa
Jumlah	91,448,978	-	Total
Persentase terhadap jumlah liabilitas konsolidasian	0.01%	0.00%	Percentage to total consolidated liabilities

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

Pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, The Group had monetary assets in a foreign currency are as follows:

	2025		2024		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Aset					Assets
Kas					Cash
USD	2,102.00	35,061,360	1,502.00	24,275,324	USD
EUR	1,244.93	24,351,652	1,314.93	22,158,300	EUR
CNY	56.00	131,234	2,356.00	5,216,585	CNY
SGD	315.20	4,076,721	260.20	3,101,411	SGD
JPY	34,999.10	3,929,100	54,000.00	5,527,572	JPY
HKD	6,122.50	13,127,680	7,276.50	15,149,818	HKD
MYR	181.26	717,821	782.10	2,828,449	MYR
AED	348.07	1,580,693	377.23	1,580,693	AED
KRW	126,468.12	1,507,500	125,000.00	1,371,875	KRW
CAD	86.03	1,030,974	88.38	1,028,785	CAD
CHF	60.00	1,257,683	60.00	1,075,257	CHF
PHP	446.28	128,057	450.00	128,057	PHP
TWD	161.00	67,351	161.00	67,351	TWD
THB	16.69	8,633	20.00	9,520	THB
Bank					Bank
USD	4,444,829.60	74,139,757,728	3,026,576.82	48,915,534,565	USD
EUR	72,681.38	1,421,695,796	48,478.02	816,918,386	EUR
CHF	1,540.00	32,280,525	1,620.00	29,031,931	CHF
JPY	445,739,420.59	50,040,000,000	315,779,858.73	32,324,000,000	JPY
Deposito					Deposit
USD	-	-	1,000,000.00	16,162,000,000	USD
Piutang usaha					Accounts receivable
USD	4,879,103.80	81,383,451,406	3,404,357.00	55,021,217,834	USD
Jumlah aset		207,104,161,916		153,352,221,715	Total assets

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**32. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING
(lanjutan)**

Pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024, Grup mempunyai liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut: (lanjutan)

**32. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY
(continued)**

For the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024, Group had monetary assets liabilities in a foreign currency are as follows: (continued)

	2025		2024		
	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	Mata uang asing/foreign currency	Rupiah	
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Accounts payable
USD	16,128,912	269,030,259,170	13,229,476	213,814,795,594	USD
CHF	8,480,551	177,764,043,931	4,821,622	86,408,030,200	CHF
EUR	925,307	18,099,619,782	2,311,411	38,950,317,697	EUR
CNY	149,344	349,982,729	1,464,414	3,242,460,485	CNY
GBP	91,560	2,053,513,034	9,772	198,687,622	GBP
JPY	704,867	79,130,445	284,000	29,070,936	JPY
SGD	25	325,155	-	-	SGD
Utang lain-lain					Other payables
USD	28,974	483,279,615	-	-	USD
EUR	43,976	860,204,879	-	-	EUR
CNY	1,364,950	3,198,705,042	-	-	CNY
Pinjaman bank jangka pendek					Short-term bank borrowings
USD	-	-	30	484,860	USD
Jumlah liabilitas		471,919,063,783		342,643,847,394	Total liabilities
Liabilitas melebihi aset dalam mata uang asing, neto		264,814,901,867		189,291,625,679	Liabilities over than assets in foreign currency, net

33. INFORMASI SEGMENT USAHA

Grup menjabarkan segmen Grup bisnisnya menjadi dua produk utama, yaitu dokumen *security* dan dokumen *non-security*.

Dokumen *security* adalah produk-produk yang bersifat *security* dan pembuatannya diperlukan ijin khusus, misalkan buku *cheque*, bilyet giro, saham atau surat berharga lainnya. Dokumen *non-security* adalah produk yang tidak bersifat *security* dan pembuatannya tidak diperlukan ijin khusus, misalkan formulir, kupon penukaran dan lainnya.

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS

The Group describes its business Group segment into two major products, namely *security documents* and *non-security documents*.

Security documents are products that are secured in nature and requires special permit during the production, for example a book of checks, giro, stocks or other securities. *Non-security documents* are products that is not secured in nature and does not require special permission, eg forms, redemption coupons and more.

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2025	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2025
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	1,154,031,022,300	107,114,007,455	1,261,145,029,755	Net sales
Beban pokok penjualan	(828,765,963,628)	(79,117,935,354)	(907,883,898,982)	Cost of good sales
Laba kotor	325,265,058,672	27,996,072,101	353,261,130,773	Gross profit
Beban penjualan			(36,237,141,126)	Selling expense
Beban umum dan administrasi			(101,851,607,982)	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			(138,088,749,108)	Total operating expense
Laba usaha			215,172,381,665	Operating income
Pendapatan bunga			13,400,043,270	Interest income
Beban bunga			(3,203,349,709)	Interest expense
Lain-lain, neto			(20,370,593,714)	Other, net
Laba sebelum pajak			204,998,481,512	Income before tax
Beban pajak			(36,074,467,995)	Tax expense
Laba setelah pajak			168,924,013,517	Income after tax
Jumlah aset			2,200,376,336,695	Total assets
Jumlah liabilitas			881,631,528,193	Total liabilities

Tahun 2024	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2024
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Penjualan neto	989,300,492,701	135,159,524,267	1,124,460,016,968	Net sales
Beban pokok penjualan	(743,086,204,434)	(110,276,765,932)	(853,362,970,366)	Cost of good sales
Laba kotor	246,214,288,267	24,882,758,335	271,097,046,602	Gross profit
Beban penjualan			(35,910,624,885)	Selling expense
Beban umum dan administrasi			(79,871,535,060)	General and administrative expense
Jumlah beban usaha			(115,782,159,945)	Total operating expense
Laba usaha (dipindahkan)			155,314,886,657	Operating income (carried forward)

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

33. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

33. INFORMATION ON BUSINESS SEGMENTS (continued)

Tahun 2024	Segmen utama/Main segment		Jumlah/Total	Year 2024
	Sekuritas/Security	Non-sekuritas/ Non-security		
Laba usaha (pindahan)			155,314,886,657	Operating income (brought forward)
Pendapatan bunga			6,347,652,264	Interest income
Beban bunga			(3,888,437,274)	Interest expense
Lain-lain, neto			9,633,098,135	Other, net
Laba sebelum pajak			167,407,199,782	Income before tax
Beban pajak			(36,540,655,873)	Tax expense
Laba setelah pajak			130,866,543,910	Income after tax
Jumlah aset			1,850,397,104,247	Total assets
Jumlah liabilitas			682,911,210,661	Total liabilities

Sedangkan berdasarkan geografis, penjualan Grup dapat dikategorikan menjadi penjualan lokal dan penjualan ekspor.

Meanwhile, geographically, sales of the Group can be divided into local sales and export sales.

	2025	2024	
Penjualan lokal	1,019,262,317,045	769,783,067,624	Local sales
Penjualan ekspor	241,882,712,710	354,676,949,344	Export sales
Jumlah	1,261,145,029,755	1,124,460,016,968	Total

34. LABA PER SAHAM DASAR

34. BASIC EARNINGS PER SHARE

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

The basic earnings per share calculation were as follows:

	2025	2024	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	153,033,799,009	119,640,070,325	Profit attributable to Owners of the Parent
Jumlah saham biasa beredar (lembar)	6,852,050,000	6,852,050,000	Number of outstanding ordinary shares (share)
Rata-rata tertimbang	6,852,050,000	6,852,050,000	Weighted average
Laba neto per saham dasar	22.33	17.46	Net profit per share

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL**

Risiko keuangan utama yang dihadapi oleh Grup adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang dan risiko suku bunga. Grup mencoba untuk meminimalkan potensi dampak negatif dari risiko-risiko di atas dengan menggunakan manajemen risiko.

1. Risiko kredit

Grup tidak memiliki konsentrasi signifikan risiko kredit. Grup memiliki kebijakan untuk memastikan bahwa keseluruhan penjualan produk dibuat untuk pelanggan berdasarkan riwayat kredit yang sesuai. Penjualan kepada pelanggan dilakukan secara tunai atau kredit. Grup memiliki kebijakan untuk membatasi jumlah eksposur kredit kepada lembaga keuangan.

Risiko kredit timbul dari deposito bank jangka pendek, seperti eksposur kredit kepada pelanggan, termasuk saldo piutang dan transaksi-transaksi yang telah disepakati. Untuk risiko kredit yang berhubungan dengan bank, hanya bank-bank dengan predikat baik yang dipilih. Jika pelanggan secara independen dinilai, penilaian ini digunakan. Jika tidak ada penilaian independen maka pengendalian risiko digunakan untuk menilai kualitas kredit pelanggan, dengan mempertimbangkan posisi keuangan, pengalaman masa lalu dan faktor lainnya.

Penggunaan batasan kredit secara teratur dipantau. Penjualan kepada pelanggan dengan pembayaran kas atau kredit. Tidak ada kredit yang melebihi batas selama periode pelaporan dan manajemen tidak mengharapkan adanya kerugian dari piutang pelanggan.

Saldo bank dan piutang terdiri dari:

	2025	2024	
Bank	406,425,057,091	557,018,906,662	Bank
Piutang usaha	159,966,962,326	185,781,361,666	Accounts receivable
Piutang lain-lain	55,761,605,528	43,130,843,883	Other receivables

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE**

The main financial risks faced by the Group are credit risk, liquidity risk, currency risk and interest rate risk. The Group try to minimize the potential negative impact of risks on using risk management.

1. Credit risk

The Group has no significant concentrations of credit risk. It has policies in place to ensure that wholesale sale of products are made to customers with an appropriate credit history. Sales to customers are made in cash or credit. The Group has policies that limit the amount of credit exposure to any financial institution.

Credit risk arises from short-term bank deposits, as well as credit exposures to customers, including outstanding receivables and committed transactions. For credit risk related to bank and financial institution, only banks with good rating are accepted. If customers are independently rated, these rating are used. If there is no independent rating, risk control are used to assesses the credit quality of the customer, taking into account its financial position, past experience and other factors.

The utilization of credit limits is regularly monitored. Sales to customers are settled in cash or credit. No credit limits were exceeded during the reporting period, and management does not expect any losses from non-performance by these counterparties.

The accounts of bank and receivable consists of:

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

2. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait dengan instrumen keuangan.

Grup mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan pinjaman kredit modal kerja guna mencukupi komitmen Grup untuk mengelola operasi normal. Selain itu, Grup juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liabilitas keuangan terdiri dari:

	2025	2024	
Utang usaha	782,949,629,972	661,061,432,431	Accounts payable
Utang bank	15,250,000,006	26,125,000,003	Bank loan
Utang lain-lain	16,740,147,802	40,738,822,194	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	24,693,706,964	6,421,935,044	Accrued expense
Pinjaman bank jangka pendek	-	484,860	Short-term bank borrowing
Jumlah	839,633,484,744	734,347,674,532	Total

3. Risiko mata uang

Risiko mata uang adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.

Grup mengelola risiko mata uang dengan melakukan pengawasan terhadap nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga dapat melakukan tindakan yang tepat seperti penggunaan transaksi lindung nilai apabila diperlukan untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Per 30 September 2025, apabila USD, Euro dan CHF menguat/melemah sebesar 5% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar Rp71.078.454.260, Rp725.978.281 dan Rp6.934.007.604, hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

2. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk which the Group will experience difficulties in acquiring funds to meet commitments associated with financial instruments.

The Group manages liquidity risk by maintaining cash and working capital loans in order to fulfill the commitment of the Group to manage the normal operations. In addition, the Group also controls the projections and actual cash flow continuously thru supervision of the date of assets' maturity and financial liabilities.

Financial liabilities consist of:

3. Currency risk

Currency risk is the risk of fluctuations in the value of financial instruments due to changes in foreign currency exchange rates.

The Group manages currency risk by monitoring the exchange rate continuously so as to perform appropriate actions such as the use of hedging transactions if necessary to reduce the risk of foreign currency.

As of September 30, 2025, if the USD, Euro dan CHF had strengthened/weakened by 5% against Rupiah with all other variables held constant, the profit after tax of the Group would decrease/increase by Rp71,078,454,260, Rp725,978,281 and Rp6,934,007,604 arising mainly from foreign exchange gain/loss charged to profit or loss.

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
 PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

3. Risiko mata uang (lanjutan)

Aset dan liabilitas dalam mata uang asing dapat dilihat dalam catatan 32.

4. Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar.

Grup memiliki risiko bunga terutama karena melakukan pinjaman menggunakan suku bunga mengambang. Grup melakukan pengawasan terhadap dampak pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup.

Informasi mengenai suku bunga pinjaman yang dikenakan kepada Grup dijelaskan pada catatan 13 dan 18.

Liabilitas keuangan berdampak bunga terdiri dari:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
 CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

3. Currency risk (continued)

Assets and liabilities on foreign currencies reflected on note 32.

4. Interest rate risk

Interest rate risk is fluctuation risk of financial instrument which is caused by market interest rate changes.

The Group has interest rate due to a loan use floating interest rate. The Group make monitoring about an impact of interest fluctuation for minimize negative impact to the Group.

Information related to interest rate loan to the Group has explained on notes 13 and 18.

Financial liabilities with interest bearing consist of:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	-	484,860	Short-term bank borrowing
Utang bank	15,250,000,006	26,125,000,003	Bank loan

Per 31 Desember 2024, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan turun/naik sebesar Rp24.027.778 sebagai hasil dari perubahan beban bunga yang dicatat di laba rugi.

As of December 31, 2024, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's profit after tax for the year would have decreased/increased by Rp24,027,778 as a result of interest expenses changes that charged to profit or loss.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup disyaratkan untuk memelihara tingkat permodalan tertentu oleh perjanjian pinjaman. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024. Selain itu, Grup juga dipersyaratkan oleh Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas untuk mengalokasikan sampai dengan 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut telah dipenuhi oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, bila diperlukan, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit, dengan membagi jumlah utang yang berdampak bunga dengan total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas induk.

Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran dari Grup terkemuka di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Termasuk dalam total pinjaman berdampak bunga adalah pinjaman bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize share holder value.

The Group is required under their respective loan agreements to maintain the level of existing share capital. This externally imposed capital requirement has been complied by the Group as of September 30, 2025 and December 31, 2024. In addition, the Group is also required by the Law No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Entities to allocate and maintain a non distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirements are required by the Group.

The Group manage theirs capital structure and makes adjustments to it, if necessary, in light of changes in economic conditions. To maintain of or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders or raise debt financing. No changes were made in objectives, policies or processes during the years ended September 30, 2025 and December 31, 2024.

The Group monitor its capital using gearing ratios, by dividing interest bearing loan to total equity attributable to equity holders of parent Entity.

The Group's policy is to maintain its gearing ratio within the range of gearing ratio of the leading entities in Indonesia in order to secure access to finance at reasonable cost. Including in interest bearing loan are short-term bank loans and long-term bank loans.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**35. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
PENGELOLAAN MODAL (lanjutan)**

5. Pengelolaan modal (lanjutan)

Rasio pengungkit pada tanggal 30 September 2025 dan
31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024	
Pinjaman bank jangka pendek	-	484,860	Short-term bank borrowing
Utang bank	15,250,000,006	26,125,000,003	Bank loan
Total pinjaman berdampak bunga	15,250,000,006	26,125,484,863	Total interest bearing loans
Total ekuitas	1,195,166,304,885	1,153,078,410,631	Total equity
Rasio pengungkit	1.28%	2.27%	Gearing ratio

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk
keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk
keperluan pengungkapan.

PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan",
mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar
dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

- Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif
untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam
tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau
liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau
secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga)
(tingkat 2), dan;
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan
data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak
dapat diobservasi) (tingkat 3).

Grup tidak mempunyai aset dan liabilitas yang diukur dan
diakui pada nilai wajar (tingkat 1 dan 2).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang
diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan
kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Instrumen
keuangan ini termasuk dalam tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan
di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik
penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data
pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan
seminimal mungkin mengacu pada estimasi. Apabila
seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi,
instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND
CAPITAL MAINTENANCE (continued)**

5. Capital maintenance (continued)

The gearing ratio as of September 30, 2025 and
December 31, 2024 were as follows:

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS

The fair value of financial assets and financial liabilities
must be estimated for recognition and measurement or for
disclosure purposes.

PSAK 60, "Financial Instruments: Disclosures", requires
disclosure of fair value measurements by level of the
following fair value measurement hierarchy:

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for
identical assets or liabilities (level 1);
- Inputs other than quoted prices included within level 1
that are observable for the asset or liability, either
directly (as prices) or indirectly (derived from prices)
(level 2), and;
- Inputs for the asset and liability that are not based on
observable market data (unobservable inputs) (level 3).

The Group does not have asset and liability which is
measured and recognized on fair value (level 1 and 2).

The fair value of financial instruments traded in active
markets is based on quoted markets prices at the reporting
date. These instruments are included in level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in
an active market is determined using valuation techniques.
These valuation techniques maximize the use of
observable market data where it is available and rely as
little as possible on estimates. If all significant inputs
required to fair value an instrument are observable, the
instrument is included in level 2.

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
30 September 2025 dan 31 Desember 2024

**PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)**

For the years ended
September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

**36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)**

Jika satu atau lebih input yang signifikan tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk ke dalam tingkat 3.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar dari setiap golongan instrumen keuangan Grup:

1. Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar lainnya.

Untuk aset keuangan yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, nilai tercatat aset keuangan tersebut dianggap telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain dan beban yang masih harus dibayar.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

3. Utang bank.

Utang bank dan seluruh liabilitas keuangan di atas memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga jumlah terutang liabilitas keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

**36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in level 3.

The following are the methods and assumptions to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

1. Cash and cash equivalents, accounts receivable, other receivable and other current assets.

For the financial assets that are due within 12 months, the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Short-term bank borrowings, accounts payable, other payable and accrued expenses.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus, the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

3. Bank loan.

Bank loan and all of the above financial liabilities have floating interest rates which are adjusted based on the movements of the market interest rates, thus the payable amounts of this financial liability approximate its fair values.

The following table sets out of the Group's financial assets as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Aset keuangan</u>					<u>Financial assets</u>
Kas dan setara kas	407,070,624,261	407,070,624,261	557,597,038,795	557,597,038,795	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	159,966,962,326	159,966,962,326	185,781,361,666	185,781,361,666	Accounts receivable
Piutang lain-lain	55,761,605,528	55,761,605,528	43,130,843,883	43,130,843,883	Other receivables
Jumlah	622,799,192,115	622,799,192,115	786,509,244,343	786,509,244,343	Total

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
 Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal
 30 September 2025 dan 31 Desember 2024

PT JASUINDO TIGA PERKASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS (continued)
 For the years ended
 September 30, 2025 and December 31, 2024

(Disajikan dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

36. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN
 (lanjutan)

36. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS
 (continued)

Tabel berikut menyajikan liabilitas keuangan Grup pada tanggal 30 September 2025 dan 31 Desember 2024.

The following table sets out of the Group's financial liabilities as of September 30, 2025 and December 31, 2024.

	2025		2024		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
<u>Liabilitas keuangan</u>					<u>Financial liabilities</u>
Pinjaman bank					
jangka pendek	-	-	484,860	484,860	Short-term bank borrowings
Utang usaha	782,949,629,972	782,949,629,972	661,061,432,431	661,061,432,431	Accounts payable
Utang lain-lain	16,740,147,802	16,740,147,802	40,738,822,194	40,738,822,194	Other payables
Beban yang masih harus dibayar	24,693,706,964	24,693,706,964	6,421,935,044	6,421,935,044	Accrued expenses
Utang bank	15,250,000,006	15,250,000,006	26,125,000,003	26,125,000,003	Bank loan
Jumlah	839,633,484,744	839,633,484,744	734,347,674,532	734,347,674,532	Total